

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBASIS TPACK
PADA PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 5 BIES**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MITA MALAINI

NIM. 190209064

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBASIS TPACK
PADA PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 5 BIES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Mita Malaini
NIM. 190209064

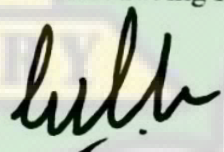
Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Pd
NIP.197906172003122002


Svahidan Nurdin, S.Pd.L, M.Pd
NIP.197906172003122002

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBASIS TPACK
PADA PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 5 BIES**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Selasa 24 Maret 2024
13 Ramadhan 1445 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Pd
NIP.197906172003122002

Sekretaris,

Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197906172003122002

Penguji I,

Wati Oviana, S.Pd., M.Pd
NIP.198110182007102003

Penguji II,

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.198410012015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Malaini

NIM : 190209064

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK pada Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Bies.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

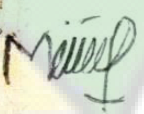
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Maret 2024
Yang Menyatakan,




Mita Malaini
NIM. 190209064

ABSTRAK

Nama : Mita Malaini
NIM : 190209064
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK Pada Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Bies
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Syahidan Nurdin, M.Pd.
Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe STAD, TPACK, pembelajaran PKn, hasil belajar siswa

Berdasarkan Hasil Observasi di kelas IV SDN 5 Bies pada pembelajaran PKn masih banyak siswa yang belum tuntas pada pembelajaran PKn dan tidak memenuhi nilai KKM yang ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD Berbasis TPACK pada kelas IV SDN 5 Bies. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dilakukan dalam II siklus dengan subjek penelitian berjumlah 9 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi dan tes. Kemudian data ini dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian melalui penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn mengalami peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,63 %, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 96,05%. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 75%, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,73%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 66,66% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Bies.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK Pada Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelah IV SDN 5 Bies”**. Shalawat serta salam penulis sampaikan ke pangkuan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu'Alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusun skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN AR-Raniry beserta jajaranya Wadek I, II, III Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan staf beserta dosen PGMI yang telah membantu dan membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasehat, arahan dan

motivasi serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa orang tua serta keluarga tercinta yang telah mendoakan juga memberikan dukungan serta motivator terbesar didalam hidup penulis, terimakasih kepada ayahanda Jamaluddin dan ibunda Nuraini atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa. Hingga diberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN AR-Raniry Banda Aceh hingga selesai.
6. Kepada Ibu Marhamah, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 5 Bies, Wali Kelas IV Ibu Nurjannah, S.Pd.SD dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan yang sifatnya membangun. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

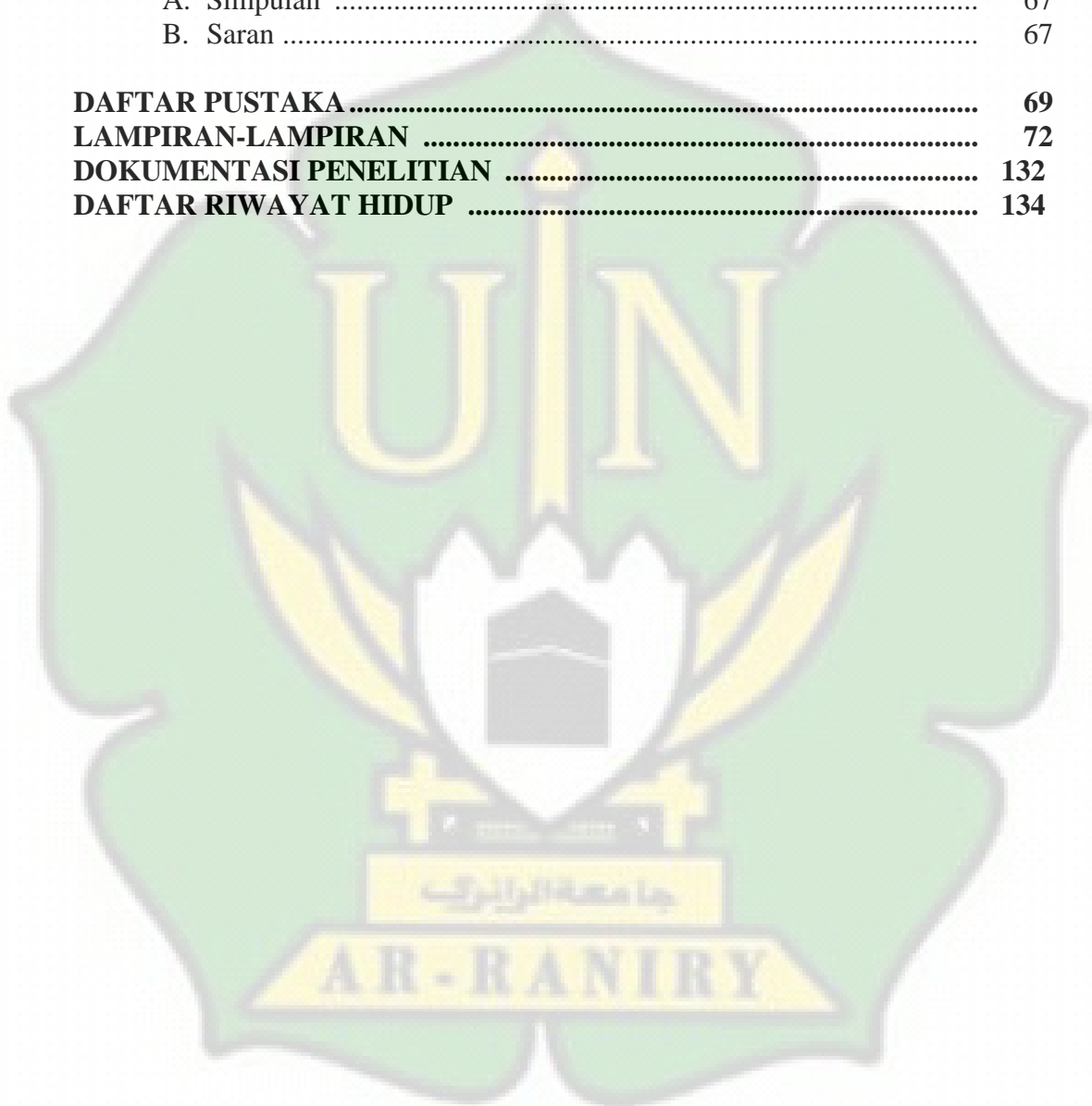
Banda Aceh, 21 Januari 2024
Penulis,

Mita Malaini

DAFTAR ISI

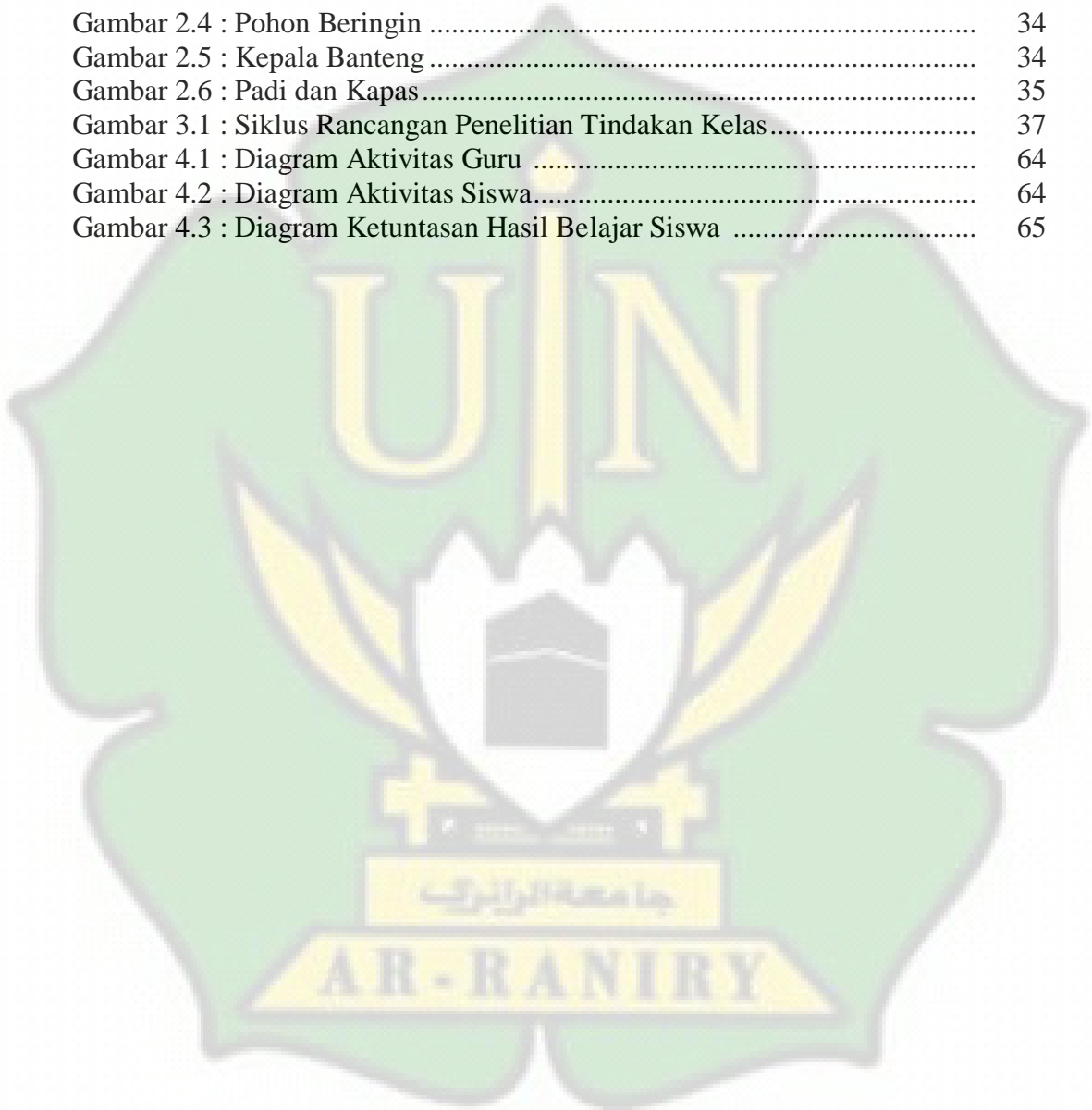
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Model Kooperatif Tipe STAD	12
1. Pengertian Model Kooperatif Tipe STAD	12
2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	14
3. Langkah-langkah Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD ..	15
4. Kelebihan dan Kekurangan STAD	19
B. <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i>	20
1. Pengertian TPACK	20
C. Hasil Belajar Siswa	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
D. Hakikat Pembelajaran PKn di SD/MI	27
1. Pengertian Pembelajaran PKn di SD/MI	26
2. Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI	29
3. Materi Sila Pancasila	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Prosedur Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	40
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DOKUMENTASI PENELITIAN	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134



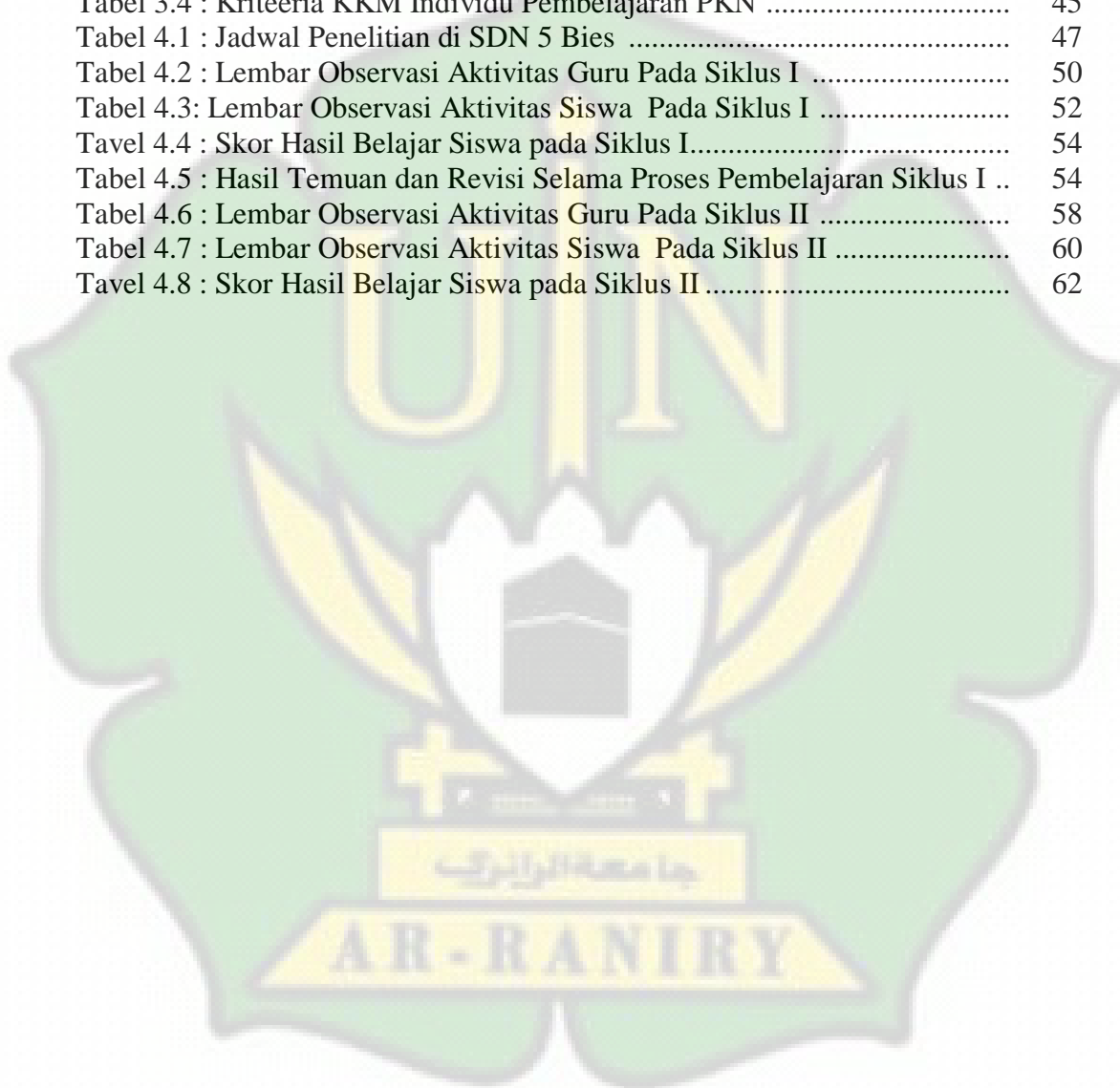
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Garuda Pancasila	32
Gambar 2.2 : Bintang Tunggal	33
Gambar 2.3 : Rantai	33
Gambar 2.4 : Pohon Beringin	34
Gambar 2.5 : Kepala Banteng	34
Gambar 2.6 : Padi dan Kapas	35
Gambar 3.1 : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru	64
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa.....	64
Gambar 4.3 : Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Instrumen Penilaian Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.2 : Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Guru.....	44
Tabel 3.3 : Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa	45
Tabel 3.4 : Kriteeria KKM Individu Pembelajaran PKN	45
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di SDN 5 Bies	47
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	50
Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	52
Tavel 4.4 : Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	54
Tabel 4.5 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I ..	54
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	58
Tabel 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	60
Tavel 4.8 : Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan	73
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	74
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah ..	75
Lampiran 4 : Surat Lulus Plagiasi	76
Lampiran 5 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	77
Lampiran 6 : Lembar Validasi (LKPD)	80
Lampiran 7 : Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa	82
Lampiran 8 : Lembar Validasi Soal Evaluasi	84
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	86
Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	99
Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	101
Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	103
Lampiran 13 : Lembar Evaluasi Siklus I	105
Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	111
Lampiran 15 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	123
Lampiran 16 : Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	125
Lampiran 17 : Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	127
Lampiran 18 : Lembar Evaluasi Siklus I	129
Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian	135
Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kegiatan pembelajaran yang berarah pada keberhasilan tujuan pembelajaran selalu memberikan dorongan kepada peserta didik agar mengikuti secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, disebabkan siswa adalah subjek penting pada kegiatan pembelajaran. Dalam membuat suasana atau kondisi pada kegiatan pembelajaran banyak tidaknya ditentukan oleh guru mengajak peserta didik untuk aktif, untuk mendapatkan keinginan dan perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi siswa.

Pendidik atau guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki tanggung jawab dalam menyongsong, membina dan melengkapi alat pembelajaran tetapi kegiatan belajar mengajar serta peran siswa sangat diperlukan, peran siswa juga sangat diperlukan, kegiatan belajar mengajar sangat penting pada pendidikan, untuk semua yang telah dirancang akan dilakukan pada kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran peserta didik merupakan subjek dalam belajar mengajar, belajar pada umumnya melaksanakan atau menyampaikan informasi dari guru sebagai pengajar dan memberi pesan pada kegiatan belajar mengajar, peserta didik menerima informasi tersebut. Guru dan siswa melaksanakan belajar dengan sangat menarik dan peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses kegiatan pembelajaran diperoleh antarhubungan seseorang melalui sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud adalah berbentuk insan atau objek-objek Berbeda yang memungkinkan mendapatkan pengetahuan, baik dari ilmu siswa sendiri maupun ilmu baru yang didapatkan sebelumnya akan tetapi perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi, dengan adanya interaksi dengan lingkungannya akan mendorong siswa tersebut untuk lebih intensif dalam meningkatkan keaktifan jasmaniah maupun mentalnya guna lebih mendalami sesuatu yang menjadi perhatian.¹

Pengetahuan dalam tentang pelajaran adalah gambaran kreatifitas pendidik bermakna mengatur pelajaran yang awalnya biasa dan tidak menarik, membosankan menjadi pelajaran yang lebih menarik, bervariasi dan berguna sedangkan pengetahuan kegiatan pembelajaran adalah yang sangat penting dan setiap siswa wajib memiliki dan dikerjakan dengan pendidik hal ini akan menyebabkan proses kegiatan pembelajaran akan menarik dan tidak membosankan dan menyenangkan. Pendidik mencari dan menemukan terobosan, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran.²

Belajar adalah suatu perubahan perilaku dan perbuatan menjadikan seseorang hidup belajar, pembelajaran adalah cara berpikir seseorang menempuh sejumlah fase atau bimbingan terus berkali-kali agar mendapatkan ilmu, belajar juga akan banyak bermanfaat apabila siswa tersebut atau disebut pelajar sendiri mau mencari, menemukan dan menganalisis merumuskan, menyelesaikan

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 36.

² Aris Shoiman, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2014), hal 21.

masalah, merumuskan masalah.³ Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah topik pelajaran yang akan memusatkan seseorang pada pembentukan warga negara yang dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sebagai warga negara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam proses pembelajaran PKn diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan intelektual dan berpikir dengan cerdas sehingga mendapatkan pengalaman yang mempunyai sehingga dapat dilaksanakan di lingkungan sekitarnya sebagaimana mestinya. Dengan mempelajari PKn, diharapkan peserta didik yaitu seorang warga negara agar mempelajari kewarganegaraan dikelompokkan yang aktif dan saling aktif. Di dalam dunia pendidikan perlu dibangun dan diusahakan peningkatannya. Metode pembelajaran yang tepat diantara alasan penunjang proses kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain ketertarikan dan motivasi yang muncul dipeserta didik adalah komponen terpenting untuk peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas atau kegigihannya. Masih banyak peserta didik melihat topik pelajaran PKn menjadi topik pembelajaran yang bersifat konseptual. Membuat peserta didik pada saat pembelajaran PKn hanya perlu menulis dibuku saja dan mengigangat apa yang dijelaskan dengan guru, hal ini akan menyebabkan peserta didik merasa sangat bosan.

³ Roberta Uron Hurit, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, CV, Media Sains Indonesia, 2021), hlm 2.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas IV di SDN 5 Bies kegiatan pembelajaran pada pelajaran PKn bahwa guru menjelaskan dengan sangat jelas dalam menjabarkan materi pembelajaran dan Mudah diPahami namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan proses pembelajaran.

Kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru dan model pembelajaran belum bervariasi oleh karena itu berpengaruh dengan Suasana siswa pada saat pembelajaran, selain itu media yang digunakan masih belum terlihat dan belum difungsikan dengan baik sehingga hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran sulit dicapai, mengakibatkan penguasaan peserta didik terhadap materi PKn masih tergolong rendah. Keadaan ini menyebabkan sebagian besar nilai yang diperoleh peserta didik pada saat ulangan harian masih belum memenuhi nilai KKM mata pelajaran PKn yaitu 67. Sehingga siswa yang tuntas tidak mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 70% dari 9 siswa hanya 4 siswa yang memenuhi KKM.

Salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar, menurut sudirman hasil belajar adalah suatu keterampilan atau kreatifitas yang harus dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas yang sudah diprogramkan oleh guru dan yang telah dilakukan oleh guru dalam kelas.⁴ Oleh sebab itu proses pembelajaran perlu dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara

⁴ Sudirman, *Media Pengajaran*, (Bandung :Sinar Baru Algensido, 2011), hlm 7.

mengganti metode/ model pembelajaran dengan tidak mengajar materi dengan metode pada umumnya dengan metode itu-itu saja dengan metode ceramah tanya jawab, dan penugasan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* (STAD) berbasis *Technological Pedagogical content knowledge* (TPACK) merupakan cara yang efektif yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar model kooperatif dapat memberikan siswa kesempatan-kesempatan dalam memecahkan masalah yang dilakukan secara berkelompok dengan teman sekelompoknya, model pembelajaran tipe STAD lebih mengutamakan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa yang satu dengan yang lainnya untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran agar mencapai hasil maksimal yang berguna juga untuk kehidupan sosial siswa kedepannya.

Hasil penelitian Putu Ari sudana dengan judul penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Hasil belajar IPA. Menunjukkan adanya peningkatan dari 62% Menjadi 80%.⁵ Perbedaan dengan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran IPA sedangkan pada penelitian ini meneliti pada mata pelajaran PKn sedangkan kesamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif tipe STAD.

⁵ Putu Ari Sudana, *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. (Vol. 1, No. 1 Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2017), hal 5.

Penelitian Asrina Kausar dengan Penerapkan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan minat belajar siswa. Menunjukkan Hasil, adanya peningkatan dari Siklus I 18,18% Pada siklus II 30,30% pada siklus III meningkat menjadi 84,84%.⁶ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tujuannya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar. Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD ini dapat dikatakan berhasil, dikarenakan hasil belajar siswa meningkat.

Seorang guru juga perlu dalam meningkatkan pedagogik yaitu kemampuan mengajar dan mengelola pembelajaran peserta didik yang harus dimiliki seorang guru.⁷ dan memanfaatkan teknologi pada materi PKn, teknologi merupakan salah satu komponen dari TPACK yang tidak dapat dilepaskan, teknologi dan materi pembelajaran (TCK) teknologi dan materi dapat membantu dan dapat mempengaruhi komponen lain. Sama halnya dengan pemanfaatan teknologi dan pedagogik (model, pendekatan strategi, serta metode).⁸ *Technological pedagogical knowledge* (TPK) mampu mendorong pembelajaran aktif teknologi dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan berguna juga untuk kedepannya untuk kehidupan sosial siswa.

⁶ Asrina Kausar, *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN 25 Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry, 2022, hal 45-60.

⁷ Syarifah Normawati dkk, *Etika & Profesi Guru*, (Riau, Pt.Indragiri Dot Com, 2019), hal 43.

⁸ Sugeng Triwahyudi dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK*, vol. 6 Chempublish, 2021), hal 6.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK pada Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Bies

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 5 Bies?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui Penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 5 Bies?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK untuk meningkatkan pembelajaran PKn di kelas IV SDN 5 Bies?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka tujuan penelitian ini merupakan:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 5 Bies.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui Penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn di kelas IV SDN 57 Bies.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan koperatif tipe STAD berbasis TPACK untuk meningkatkan pembelajaran PKn kelas IV SDN 5 Bies.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum manfaat penelitian ini adalah memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas dalam meningkat keaktifan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan pemikiran yang positif dan mengefektifkan pembelajaran yang lebih bermakna dengan mengkaitkan strategi dan inovasi dalam kemajuan sekolah untuk meningkatkan kualitas siswanya, serta menambah keilmuan baru bagi sekolah sehingga dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis TPACK.

- ###### **b. Bagi siswa,**
- dapat digunakan untuk motivasi agar kedepannya lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan agar tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PKn. Siswa dapat belajar langsung sehingga apa yang disampaikan guru dalam materi pembelajaran lebih bermakna dan berkesan dan materi akan mudah dipahami dengan baik.

- c. Bagi guru mendapatkan solusi dalam meningkatkan keaktifan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya pada pembelajaran PKn guru dimudahkan dalam pembelajaran karna menggunakan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK dan dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan TPACK dan mampu mendorong pembelajaran aktif, teknologi juga dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, penulisan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam proses pencarian permasalahan dan mencari solusi, dan memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

E. Definisi operasional

1. Model kooperatif tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran untuk membentuk siswa dalam kelompok kecil di mana masing-masing kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kalaboratif siswa saling membantu teman dalam menguasai materi dan bahan pelajaran. *Student team achievement division* (STAD) yaitu mengerjakan sesuatu secara tim/kelompok dengan saling membantu satu sama lain dalam memecahkan masalah, melengkapi tugas atau mengerjakan tugas bersama oleh karena itu model *student team achievement division* (STAD) adalah

model yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat, ide dan gagasan dalam pembelajaran.⁹

2. *Technological pedagogical content knowledge*

Technological pedagogical content knowledge (TPACK) merupakan pengetahuan yang diperlukan untuk menginteraksikan teknologi dalam pembelajaran TPACK berfungsi dalam meningkatkan pembelajaran, dan dapat juga memakai materi pembelajaran untuk alat mengajar/ menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Pada penelitian ini menggunakan media *powerpoint* dan video.

3. Hasil belajar

Hasil belajar dapat dilihat sumber 2 hal yaitu dari peserta didik maupun pendidik, dari siswa hasil belajar adalah kualitas mengenai kejiwaan anak yang lebih bagus dilihat dari sebelumnya pada saat belum belajar.¹⁰ Hasil belajar bisa dijelaskan sebagai pengetahuan peserta didik sehabis kegiatan belajar mengajar.

4. Pembelajaran PKn

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah salah satu tujuan kependidikan untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang memiliki komitmen menjadi pribadi yang kuat dan tetap mempertahankan negara

⁹ Imayah Wulandari, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran mi,* (vol. 4 No 1 Jurnal Papeda, 2022), hal 3.

¹⁰ Sulastri Imran dan Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Ips di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,* Vol. No. 1, Januari 2016.

kesatuan republik indonesia.¹¹ Maka dari adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri setiap manusia dari ilmu yang telah dipelajari oleh manusia tersebut. Adapun materi di dalam penelitian ini yaitu Materi Sila Pancasila.



¹¹ M. Masan dan Rachmat, *Pendidikan Kewarganegaraan Mengembangkan Karakter Peserta Didik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2011), hal 12.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Kooperatif Tipe STAD

1. Pengertian Model Kooperatif Tipe STAD

Kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara berkelompok atau bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainya sebagai satu kelompok atau satu tim. Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan suatu metode pembelajaran atau strategi dalam belajar dan mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan membuat sejumlah kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3-5 anak yang bertujuan untuk saling memotivasi antar anggotanya untuk saling membantu agar tujuan dapat tercapai secara maksimal¹². Pembentukan kelompok kecil di sini dilakukan secara (kerjasama) masing-masing kelompok beranggotakan 3-5 siswa bersifat heterogen yaitu dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Model pembelajaran kooperatif dapat diperoleh beberapa model yang bisa digunakan salah satunya adalah *student team achievement division* (STAD), STAD dikembangkan oleh robert slavin dan rekan-rekannya di universitas John Hopkins pada tahun 1995. Menurut robert slavin model STAD yaitu tipe STAD Kooperatif yang lebih mengutamakan kepada interaksi dan kegiatan siswa di dalam tim untuk dapat saling menyemangati dan memotivasi satu sama lain untuk

¹² Herma Kusumaningsih, *Cooperative Learning Model STAD dalam Pembelajaran Bangun Datar*, Semarang Jawa Tengah, Cahya Ghani Recovery, 2022). hal 33

menguasai materi yang diberikan guru agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.¹³

STAD adalah model yang paling sederhana dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil masing-masing kelompok beranggotakan 3-5 orang siswa masing-masing anggota kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, ras, jenis kelamin, warna kulit, suku, dan lain-lain kemudian guru menyiapkan pembelajaran, tugas anggota kelompok menguasai materi yang di berikan guru. Di akhir pembelajaran setiap anggota mendapatkan kuis dan penilaian hasil belajar.

Pada proses pembelajaran kooperatif tipe STAD melakukan beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap penyajian materi yang di berikan oleh guru.
2. Tahap kegiatan dalam kelompok, pada saat tahap ini siswa di berikan materi atau lembar kerja siswa (LKS) yang akan di pelajari oleh siswa.
3. Tes individu, untuk dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menanggapi materi dan keberhasilan belajar yang dicapainya masing-masing.
4. Memberikan penghargaan kepada kelompok tahap ini dilakukan dengan cara menjumlahkan semua skor nilai perkembangan anggota kelompok, nilai kelompok yang paling tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru.¹⁴

¹³ Isjoni, *Kooperatife Learning*, (Bandung: Alfabeta, Cet 8,2016), hal 51

¹⁴ Isjoni, *Kooperatife Learning*, (Bandung: Alfabeta,Cet 8, 2016), hal. 51-54

Model STAD lebih mengemukakan sikap partisipasi tim dalam mengembangkan potensi kognitif dan efektif antara lain:

1. Relatif mudah mengerjakannya.
2. Mampu memotivasi siswa dalam mengembangkan potensi individu, terutama kreatifitas dan tanggung jawab mengangkat derajat kelompok.
3. Melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan saling tolong menolong sebagai satu tim.
4. Siswa mampu meyakinkan dirinya sendiri dan temanya mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada bagaimana cara kerja mereka bukan karena keberuntungan.
5. Siswa mampu berkomunikasi verbal dan nonverbal dalam bekerjasama
6. Meningkatkan kedekatan antara siswa.

2. Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* memiliki beberapa karakteristik yang dapat membedakan dengan model lainnya, yaitu:

- a. Pembelajaran dilakukan secara tim atau kelompok setiap anggota tim mampu membuat teman satu timnya belajar setiap tim bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Dalam manajemen kooperatif memiliki empat fungsi pokok antara lain fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan serta fungsi kontrol.

- c. Mampu dalam bekerja sama kemauan bekerja sama selanjutnya akan dipraktikan melalui kegiatan dalam keterampilan bekerja sama. Dengan begitu siswa perlu diarahkan untuk mau dan mampu berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu dalam mengatasi hambatan untuk berkomunikasi dan berintegrasi sehingga setiap siswa mampu mengeluarkan pendapat ide dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.¹⁵

3. Langkah-langkah penerapan model kooperatif STAD

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah penyampaian tujuan dan motivasi, guru membagikan kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa, guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), kuis (Evaluasi), Penghargaan Prestasi.

Langkah-langkah dalam Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student team Achievement Division* yaitu:¹⁶

1) Penyampaian tujuan dan motivasi

Guru menyampaikan apa yang akan dicapai pada pembelajaran dan pendidik memberikan dorongan kepada peserta didik agar semangat dalam pembelajaran.

¹⁵ Innayah Wulandari, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran mi*, (vol 4. No.1 Papeda Januari 2022), hal 4.

¹⁶ Kustantina, *Model Pembelajaran JIGSAW & STAD Terhadap Pencapaian Karakter dan Kemampuan Numerasi siswa*, (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), hal 42-44.

2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi dalam beberapa tim, di dalam masing-masing tim berjumlah 3-4 orang siswa secara heterogenitas.

3) Presentasi dari guru

Guru menjelaskan materi pembelajaran yang dibantu menggunakan alat peraga, peserta didik bertanya, guru melibatkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

4) Kegiatan belajar dalam tim atau kerja tim

Siswa dengan timnya belajar dalam tim yang telah ditentukan, pendidik menyiapkan Lks pedoman bagi kerja kelompoknya, sehingga setiap anggota tim menguasai materi pembelajaran dan setiap tim bekerja sama. Pada saat setiap kelompok bekerja, guru melihat setiap tim dan mengontrol tim, jika diperlukan guru dapat membimbing siswa, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting STAD.

5) Kuis (Evaluasi)

pendidik mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap persentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja-sama.

6) Penghargaan prestasi tim/kelompok

Siswa berkemampuan tinggi dalam kelompok kooperatif dapat memberikan bantuan kepada teman kelompoknya dalam memahami

konsep yang dipelajari. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah, akan lebih leluasa menanyakan materi yang belum dipahami kepada temanya yang memahami materi dengan baik. Apabila siswa ingin memperoleh penghargaan kelompok mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *Scientific* yaitu:¹⁷

1. Guru menjelaskan apa saja yang akan dicapai pada pembelajaran dengan alat peraga dan memberikan dorongan agar siswa semangat mengikuti pembelajaran atau memberikan motivasi.
2. Menyampaikan materi.
3. Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa.
4. Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat pencapaian sebelumnya dengan tetap memperhatikan faktor heterogen lainnya agar anggota kelompok menghargai perbedaan yang ada untuk mencapai tujuan bersama.
5. Meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dan meminta tanggapan dari kelompok lain, kemudian

¹⁷ Endar Desawan, *Pendekatan Scientific dengan Model Kkooperatif tipe STAD pada Operasi Hitung Campuran Kelas IV*, (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), hal 40.

meminta siswa menyimpulkan materi dengan cara ditunjuk langsung oleh guru.

6. Dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.

Langkah-langkah model pembelajaran tipe STAD adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah).
4. Guru memberikan tugas kepada kelompok sesuai materi yang telah diberikan guru, mendiskusikan secara bersama-sama, saling membantu teman dan mendiskusikan jawaban tugas yang diberikan guru.
5. Guru memberikan tes/ kuis kepada masing-masing siswa.
6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, guru mengarahkan serta memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.¹⁸

¹⁸ Aris Shoiman, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 187-188.

4. Kelebihan dan kekurangan STAD

Kelebihan model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Yaitu:¹⁹

- 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma.
- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Selain memiliki kelebihan yang telah disebutkan, pendekatan ini juga memiliki kelemahan, sebagai berikut:²⁰

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
2. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
3. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

¹⁹ Endar Desawan, *Pendekatan Scientific dengan Model Kooperatif Tipe STAD Operasi Hitung Campuran Kelas IV...*hal 4.

²⁰ Putu Yulia Angga, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal 125-126.

B. *Technological Pedagogical And Content Knowledge*

1. Pengertian TPACK

TPACK merupakan pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk menjelaskan dan mengajarkan pendidikan. TPACK juga menyediakan guru agar mampu memakai teknologi dengan cara kompeten dalam menyokong proses pembelajaran di kelas yang telah terlaksanakan. TPACK merupakan kegiatan awal menerapkan proses pembelajaran dengan memakai teknologi.

TPACK (*Technological pedagogical and content knowladge*) adalah struktur kegiatan yang kompleks yang menggabungkan tiga aspek penting terhadap penguasaan pendidik dalam mengajarkan materi (*conten*), pedagogik (*pedagogy*), dan teknologi (*technology*). Selain menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran atau alat pembelajaran dengan menggunakan *framwork* TPACK, pedagogi merupakan bagian yang paling dibutuhkan dan sangat harus dapat diperhatikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Pada pedagogis diperlukan bahwa bagian yang terpenting bahwa pendidik yang baik tidak hanya membuat peserta didik pintar namun menjadikan peserta didik mendapatkan jati dirinya, keinginannya, kemampuannya dan karakter siswa yang harus dimengerti oleh guru.²¹

²¹ Wilda Purnawati, *E-LKPD Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.No Desember, 2019)

Pada dasarnya proses kegiatan belajar mengajar menerapkan bagian teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk ke dalam salah satu unsur dari pendekatan *tekhological, pedagogical, content-knowledge* oleh karena itu bisa disingkat menjadi TPACK yaitu mengenai konten pengetahuan konten pedagogis (PCK) dengan memperbanyak unsur teknologi.²²

Ada tujuh unsur dari *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) antara lain yaitu:²³

a. *Technology knowledge* (TK) yaitu Pengetahuan tentang teknologi dan manfaat teknologi secara umum, contohnya memahami *smartphone* komputer, LCD, aplikasi *microsoft office* yaitu *microsoft word, exel, PPT*) dan lain sebagainya. Untuk tenaga pendidik yang ingin menggunakan teknologi diharapkan untuk memperluas ilmu dan teknologi.

b. *Pedagogical knowladge* (PK)

Pengetahuan wajib ada pada guru sebagai tenaga pendidik atau pengajar adalah pengetahuan pedagogis yaitu pengetahuan yang menciptakan proses belajar mengajar, Mengatur kelas dan menjaga siswa menjelaskan materi melakukan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan pelaporan sudah sewajarnya dan kewajiban guru untuk mendapatkan kemampuan padagogik bagi guru yang belum mengerti

²² Andi Syukri Syamsuri, *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021), hal84.

²³ I. P.I.Kusuma, *Mengajar Bahasa Inggris dengan Teknologi Teori Dasar dan Ide Pengajar*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2020), hal 38

dalam kemampuan pedagogik akan sulit dalam mengerjakan tugas mengajar.

c. *Konten knowledge (CK)*

Yaitu pengetahuan tentang konten yang akan dijelaskan kepada peserta didik, apabila seorang guru tidak memahami dan mengendalikan materi maka akan sulit dalam mengajar konten tersebut kepada peserta didik.

d. *Pedagogical content knowledge (PCK)*

Yaitu pengetahuan tentang materi pembelajaran yang harus dikuasai guru PCK merupakan gabungan antara bidang studi atau materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran.

e. *Technological content knowledge (TCK)*

Pengetahuan mengenai teknologi digital dan pengetahuan materi pembelajaran.

f. *Technological pedagogical knowledge (TPK)*

Pengetahuan materi pembelajaran dan teknologi TCK yaitu pengetahuan tentang teknologi dan pengetahuan bidang studi atau materi pembelajaran.

g. *Technological pedagogical content knowledge (TPACK)* yaitu

pengetahuan gabungan dari teknologi, pengetahuan tentang proses dan strategi pembelajaran, pengetahuan tentang bidang studi atau materi pembelajaran. Teknologi bertujuan agar guru bisa menciptakan

pengetahuan dan kreatifitas dalam menggunakan teknologi untuk alat belajar dan sumber untuk dijadikan sebagai kegiatan belajar mengajar.²⁴

Perkembangan teknologi yang semakin maju di dalam pendidikan mengharuskan seorang pendidik agar selalu melakukan pembaruan bahan ajar, salah satunya dengan penggunaan teknologi yang membuat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar.²⁵ Dalam menyampaikan pada saat ini bukan saja menggunakan media cetak namun pada saat ini dapat memanfaatkan media digital. Dalam meningkatkan alat belajar yang dapat ditransformasikan dalam menyajikannya ke dalam bentuk elektronik yaitu bahan ajar yang berbentuk *powerpoint*. *Powerpoint* adalah sebuah media dalam komunikasi yang sering digunakan untuk berbagai kebutuhan presentasi dalam mengajar atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik. Tujuannya, orang yang menyimak dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik itu berupa teks, gambar/ grafik, suara, video, dan lain sebagainya²⁶

Powerpoint adalah *software* untuk orang lain lebih mudah dan mengerti dalam membuat orang lain mengerti dengan informasi yang berikan dan lebih merarik dan orang lain akan mudah dalam mengingat. Pada dasarnya presentasi

²⁴ Milya Sari, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning dengan Fecebook (MBL-FB) Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal 5-6.

²⁵ Upik Yelianti, Muswita dan M. E Sanjaya, *Develoment Of Electrinict Learning Media Based 3D Pageflif On Subject Matter Of Photosynthetisin Plant Physiology Course*, (Jurnal Biodit, 4. 2, 2018), hal 122.

²⁶ Catur Hadi Purnomo, *Panduan Belajar Otodidak Powerpoint2010*, (Jakarta Selatan: Mediakita, 2011), hal 1

PPT terdiri dari beberapa slide yang menggunakan perpaduan *teks* dan gambar (grafik atau animasi) dalam menyampaikan informasi tertentu. Bagian-bagian yang dipadukan menjadi kelihatan dan menjelaskan tata letak dari slide ppt. Dengan memadukan bacaan dan objek visual pada slide.²⁷

C. Hasil belajar siswa

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah pengetahuan yang didapatkan peserta didik selesai melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan yang telah dirancang dan diawasi yang dinamakan proses pembelajaran yang sudah terstruktur yang ingin dicapai dan sudah dirancang sebelumnya oleh guru. Diakatakan berhasil dalam tujuan pembelajaran adalah siswa yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar akan terlihat dari perubahan perilaku seseorang yang belajar, seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat aktifitas belajarnya, pengetahuan dan keterampilan bertambah dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya juga bertambah.²⁸

Hasil belajar adalah perubahan perilaku baik dari segi kognitif, efektif, dan psikomotor yang diakibatkan dari proses belajar mengajar.²⁹ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran

²⁷ Edy Winarto, dkk, *Grafik dan Animasi Profesional Power Point Jadikan Presentasi Anda Lebih Indah dan Menarik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hal 1.

²⁸ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran (Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta:Kencana, 2021), hal 6.

²⁹ Ari Yanto, *Metode Permainan Peran (ROLE PLAYING) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips*, (Jurnal Pendidikan, Vol, 1, No. 1Januari 2015), hal 5.

disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁰

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Metode belajar

Metode belajar merupakan metode mengajar yaitu dengan suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar, mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran atau materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran kepada orang lain lalu diterima. Dikuasai lalu diterima, dari penjelasan di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi hasil belajar.

b. Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai jumlah kegiatan yang akan diberikan kepada siswa kegiatan ini sebagian besar adalah memberikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa proses tersebut juga dipengaruhi oleh hubungan yang ada dalam proses itu sendiri. jadi proses belajar siswa juga dipengaruhi oleh hubungannya dengan siswa dengan guru.

³⁰ Susanto, *Ahmad Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), hal 5.

d. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan siswa lain. Mempunyai rasa rendah diri atau sedang merasakan tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Mengakibatkan semakin parah dan dapat mengganggu belajarnya.

e. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah sangat berkaitan dengan kerajinan siswa di dalam sekolah juga dalam belajar. Hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar dikarenakan kedisiplinan pendidik juga dapat memberikan contoh bagi siswa.³¹

D. Hakikat pembelajaran PKn di SD/MI

1. Pengertian pembelajaran PKn di SD/MI

Pendidikan kewarganegaraan PKn merupakan mata pelajaran yang lebih memfokuskan seseorang pada pembentukan warga negara yang dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai warga negara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara usia SD/MI. Secara ontologis mata pelajaran ini berangkat dari Pancasila dan konsepsi kewarganegaraan secara

³¹ Sulastris dan Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, (Vol, 3 No. 1 Januari 2016).

efistimologis mata pelajaran ini merupakan program pengembangan individu dan secara aksiologis mata pelajaran ini bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warganegara dan komponen bangsa Indonesia.³²

Pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Pembelajaran PKN merupakan pembelajaran yang mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, yang patuh terhadap hukum.

Pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan dalam kehidupan seseorang sebagai warga negara agar mengetahui cara memecahkan masalah sesuai Pancasila dan UUD 1945. PKN SD/MI diharapkan menghasilkan produk pembelajaran yang dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi terkini atau kondisi aktual, sehingga memungkinkan siswa memecahkan masalah dengan menerapkan ilmunya.³³

Perkembangan eraglobal yang begitu cepat terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mampu mengakibatkan perubahan kepada tatanan kehidupan, termasuk perilaku warga negara tidak terkecuali peserta didik, warga negara dalam berperilaku ada dua kecenderungan, yakni perilaku secara positif dan negatif, pendidikan kewarganegaraan perlu melakukan intervensi terhadap perilaku warga negara yang cenderung mengarah kepada hal yang bersifat negatif, sehingga kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang

³² Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hal 4.

³³ Muhamad Taufik Hidayat, *Pembelajaran PKN SD yang Efektif: Aplikasi, Hambatan, dan Solusi*, (Jawa Tengah: Muhamaddiyah University Press, 2022), hal 2.

diajarkan baik dari materi yang akan diberikan metode yang digunakan dan sistem pelaksanaan evaluasinya harus selalu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁴

Menurut Shofiatun Azmi PKn terdapat 2 katayaitu pendidikan dan kewarganegaraan. Pengetahuan merupakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai suasana kegiatan belajar lebih menyenangkan sehingga peserta didik agar lebih aktif menyempurnakan potensi pada dirinya untuk mendapatkan pengetahuan tentang keagamaan, mengontrol diri memiliki akhlak yang bagus dan mulia, dan kelihaiian yang harus didapatkan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 UU No. 20 tahun 2003).³⁵

2. Tujuan pembelajaran PKn di SD/MI

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum disemua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 37. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral dan sikap perilaku peserta didik, sejatinnnya, PKn adalah bidang Studi tentang kehidupan kita sehari-hari, mengajarkan bagaimana

³⁴ Muhamad Zainuddin, *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai Pancasila dan Ahlussunah Wal Jamaah*, (Japara:Unisnu Press, 2020), hal 11.

³⁵ Shofiatun Azmi, *Pengantar Mata Kuliah Pendidikan dan Kewarganegaraan 2011*,

menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia.³⁶

Jadi dapat dipahami yaitu tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta akan tanah air, berasaskan budaya bangsa, wawasan nusantara dan ketahanan nasional kepada siswa. Menjadikan warga negara untuk hidup berguna dan bermakna, nilai-nilai dasar negara akan menjadi panduan dan mewarnai keyakinan serta pegangan hidup warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran dan strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab dan beradab, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah mengatur pendidikan kewarganegaraan bagi pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi dan juga untuk pendidikan non formal. diharapkan pengasuhan pendidikan kewarganegaraan di lembaga pendidikan formal ditujukan kepada peserta didik, dirancang secara kurikuler dan diproses melalui kegiatan pembelajaran.³⁷

Dari uraian di atas dapat diketahui pembelajaran PKN berperan penting dalam kehidupan anak usia SD/MI. Dikarenakan dalam pembelajaran PKN dalam mendidik anak untuk bisa memahami tentang kehidupan masyarakat, berbangsa,

³⁶ Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKN*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 1.

³⁷ Josef M Monteiro, *Pendidikan Kewarganegaraan (Perjuangan Membentuk Karakter Bangsa)*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015), hal 1.

dan bernegara, dalam pelajaran PKn memberi pengalaman belajar yang sangat luar biasa yang akan memberi dampak dalam kehidupan sosial peserta didik, PKn mendidik anak untuk cinta tanah air, dan menjunjung tinggi pancasila bertanggung jawab dan bisa menghargai sesama warga negara.

3. Materi sila pancasila

Garuda pancasila adalah burung yang dikenal dengan mitolog kuno disejarah (indonesia). Burung garuda dipakai sebagai simbol negara untuk menggambarkan negara indonesia sebagai negara yang kuat dan besar, warna keemasan di burung garuda menggambarkan negara indonesia sebagai kejayaan dan keagungan.

Makna dari simbolis yang tersirat dalam bentuk burung garuda menggambarkan bahwa negara indonesia besar kokoh dan kuat melambangkan kesatuan kekuatan dan kekayaan sumber daya alam negeri kita, sayap garuda yang terbuka lebar menggambarkan bagaimana dinamika bangsa indonesia dengan semangat gotong royong mengisi kemerdekaan dengan pembangunan disegala bidang, serta bentuk keterbukaan bangsa kita dalam menerima perkembangan kemajuan dunia luar. Pandangan tajam sorot mata garuda merupakan simbolisasi dari cita-cita bangsa dan negara dalam mencapai masyarakat yang adil dan makmur, kebaikan, kejujuran dan semangat membela yang benar seperti yang terlukiskan pada arah kepala garuda yang menoleh ke kanan, karena kanan adalah simbol dari arah kebaikan. Dan warna burung garuda yang kuning keemasan mengandung arti keagungan dan kejayaan bangsa nusantara. Warna kuning emas

juga melambangkan kekayaan sumber daya alam mineral yang melimpah ruah disepanjang sabuk cincin gunung berapi.³⁸

Jumlah bulu dari burung garuda menggambarkan hari/tanggal proklamasi kemerdekaan bangsa indonesia, lambang garuda pancasila seluruhnya berwarna kuning emas jumlah bulu-bulu yang berada pada garuda pancasila adalah: bulu-bulu pada setiap sayap berjumlah 17 melambangkan tanggal proklamasi indonesia, bulu pada ekor berjumlah 8 melambangkan bulan proklamasi, yakni bulan agustus, bulu yang berada di bawah perisai sejumlah 19, bulu pada leher garuda berjumlah 45 melambangkan tahun proklamasi, yakni 1945.



Gambar 2.1 garuda Pancasila

Perisai yang menutupi badan burung garuda melambangkan pertahanan, perlindungan dan perjuangan diri negara indonesia yang kuat, pada perisai terdapat 5 buah simbol melambangkan sila-sila dari dasar negara. Warna dasar pada ruang perisai merupakan warna bendera indonesia yaitu (merah putih).

³⁸ Femi Eka Rahmawati, *Meneroka Garuda Pancasila Dari Kisah Garudeya: Sebuah Kajian Budaya Visual*, (Malang: UB Press, 2019), hal 89.

Pancasila di tengah perisai terdapat garis hitam tebal menggambarkan garis katulistiwa.³⁹

Pada dua kaki garuda pancasila mencengkram sebuah pita melengkung ke atas pada pita tersebut terdapat tulisan berhuruf latin dalam bahasa jawa kuno berbunyi bhinneka tunggal ika kata bhinneka berasal dari kata bhina yang artinya beda dan ika berarti itu kata tunggal berarti satu kata ika berarti itu arti secara harfiah bhinneka tunggal ika adalah beda itu (tetapi) satu, makna yang dimaksud adalah walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua makna yang lebih jauh adalah melambangkan kesatuan dan persatuan bangsa indonesia bermacam-macam suku adat istiadat, agama,ras, bahasa daerah, kesenian,dan kepercayaan namun tetap satu.⁴⁰ Warna-warna yang dipakai menjadi warna pada lambang pancasila memiliki makna seperti berikut:



Gambar 2.2 Bintang Tunggal

1. Bintang tunggal

Ketuhanan yang maha Esa dilambangkan dengan perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima), bintang emas sendiri dapat

³⁹Meity Mudikawaty dkk, *Super Complete SD/MI 4,5,6*, (Depok: Magenta Media, 2018), hal 180.

⁴⁰ Gamal Komondoko, *Ensiklopedia Pelajar dan Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Wdyatama, 2010), hal 11-12.

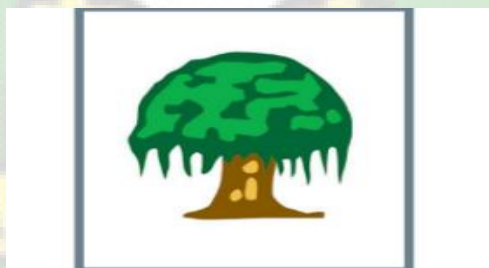
diartikan sebagai sebuah cahaya seperti layaknya tuhan yang menjadi cahaya kerohanian bagi setiap manusia.



Gambar 2.3 rantai

2. Rantai

Lambang sila kedua pada pancasila adalah rantai. Rantai tersebut terdiri dari mata rantai yang berbentuk persegi dan mata rantai yang berbentuk lingkaran. Mata rantai yang berbentuk persegi melambangkan seorang peria sedangkan lingkaran melambngkan perempuan. Mata rantai yang saling berkait pun melambangkan satu sama lain dan perlu bersatu sehingga menjadi kuat seperti raitai.⁴¹



Gambar 2.4 Pohon Beringin

⁴¹ Yulia Djahir, *Superlemen Bahan Ajar Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta, Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2016), hal 41.

3. Pohon beringin

Makna dari pohon beringin merupakan tumbuhan yang berdaun lebat, rindang, luas dan dapat digunakan untuk berteduh dari panas sinar matahari. Sedangkan pohonya besar dan akarnya mencengkram kuat di dalam tanah, hal tersebut yang dapat disamakan dengan sila ketiga yaitu “persatuan indoesia” yang mempunyai makna bangsa indonesia sebagai bangsa yang selalu besar selalu memegang teguh persatuan dan kesatuan untuk membela atau melindungi negara indonesia.⁴²



Gambar 2.5 Kepala Banteng

4. Kepala banteng

Makna dari Kepala banteng melambangkan sila keempat yang berbunyi “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”. Lambang kepala banteng menunjukkan bahwa pemimpin negeri kita memiliki kekuatan bagaikan banteng yang gagah berani dan dapat mengalahkan kekuatan singa, lebih banyak menang.

⁴² Bani Sudardi, *Makna Filosofi Tata Ruang dan Arsitektur Candi Sukuh dan Kaitanya Dengan Teks-teks Jawa Kuna*, (Jawa Tengah, Lakeisha), hal.60.



Gambar 3.6 Padi dan Kapas

5. Padi dan kapas

Padi dan kapas melambangkan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, padi dan kapas melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar untuk makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambang ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil.⁴³

1. Warna putih memiliki arti kesucian, kebenaran, dan kemakmuran
2. Warna hitam memiliki makna keabadian.
3. Warna merah memiliki makna keberanian.
4. Warna hijau memiliki kesuburan.
5. Warna kuning berarti kebesaran, kemegahan, dan keluhuran.

⁴³ Supadi dan Hastuti, *Solusi Pintar Kupas Habis Semua Pelajaran Kelas 1 SD/MI*, (Jakarta Selatan, Wahyumedia, 2014), hal 123.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelasnya tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam kelas. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri di kelas, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasikan. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang permasalahannya muncul di dalam kelas, dan dirasakan langsung guru yang bersangkutan⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menyempurnakan hasil belajar, pada penelitian ini tindakan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 5 Bies melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, memecahkan dan mengatasi masalah, dengan melakukan berbagai alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan

⁴⁴ Rochiati Wariadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 245.

pembelajaran di kelas, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif.⁴⁵ Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:⁴⁶



Gambar 3.1 siklus rancangan penelitian tindakan kelas⁴⁷

⁴⁵ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2020), hal 4.

⁴⁶ Fitrianti, *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal 14.

⁴⁷Cholid Nurbukodan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 176.

B. Prosedur Penelitian.

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan di dalam PTK adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang disusun untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dalam tahap perencanaan terdiri dari mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab masalah dan cara pemecahan masalah, menganalisa penyebab masalah dan cara pemecahan masalah. Peneliti akan menyusun tindakan apa, kapan, mengapa, dimana, siapa, dan bagaimana penelitian ini akan dilakukan.⁴⁸ Perencanaan disusun sebelum memulai proses pembelajaran. Adapun rancangan pada penelitian ini adalah simbol sila pancasila dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis TPACK.

2. Pelaksanaan tindakan

Menurut Rusydy Ananda Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun, pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah perlakuan yang dilaksanakan dan diarahkan sesuai dengan perencanaan tindakan adalah sesuatu yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus awal

⁴⁸ Hamzah B, dkk, *Menjadi Peneliti FTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 86.

⁴⁹ Rusydi Ananda, *Teori dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru*, (Medan:CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hal 123.

berpedoman sesuai RPP yang telah dirancang. Setelah sesuai proses pembelajaran peneliti akan memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa pada siklus awal, demikian juga siklus selanjutnya sampai akhir.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan penjelasan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan program yang telah direncanakan dan dirancang, kegiatan mendapatkan informasi, observer dapat menulis apa saja yang terjadi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan, dan hasilnya dapat dijadikan perbaikan pada saat peneliti mencatat refleksi untuk merancang ulang untuk siklus berikutnya.⁵⁰

Observasi dilaksanakan untuk melihat bagaimana keaktifan pendidik dan peserta didik di kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh pengamat yang menolong peneliti dalam penelitian ini. Pada tahap ini pengamat akan mencatat hal-hal atau temuan yang terjadi di dalam kelas pada lembar observasi, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa dan guru kelas IV untuk mengamati aktivitas siswa

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali seluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya akan

⁵⁰ Rusydi Ananda, *Teori dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru...* hal 123-124

dilakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.⁵¹ Pada tahap ini peneliti akan melihat kembali hasil-hasil yang telah diperoleh. Pada tahap ini apabila hasil yang telah diperoleh pada siklus pertama belum maksimal, maka peneliti akan melanjutkan siklus yang kedua. Hasil dari siklus pertama akan menjadi perbaikan untuk siklus selanjutnya.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa. Subjek yang diamati untuk menentukan sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas IV di SDN 5 Bies Yang Berjumlah 9 siswa.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 5 Bies yang beralamat di Atang jungket, kec. Bies, Kab. Aceh Tengah tahun ajaran 2023/2024. Alasan pemilihan kelas IV dikarenakan hasil belajar siswa masih rendah dari nilai KKM dan sebelumnya belum ada yang meneliti di SDN tersebut mengenai Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK Pada Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Bies.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang ada di lapangan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵¹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 17.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan pencatatan sistematis dan fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁵² Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman serta penguasaan materi pembelajaran yang telah dikuasai peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Dengan adanya tes peneliti dapat menentukan peningkatan dari peneliti atau variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengetesan dengan memberi soal yaitu tes yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran berlangsung tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis TPACK.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti.⁵³ Pada instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar.

⁵² Mahmud, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 168.

⁵³ Cholidnarbukodan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 174

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi digunakan untuk memperoleh hasil tentang aktivitas guru dan bagaimana kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Pengamatan ini dibantu oleh guru kelas IV untuk mengamati aktivitas guru dengan mengisi lembar-lembar pengamatan yang telah disediakan guru atau peneliti dengan menggunakan Model Kooperatif tipe STAD berbasis TPACK.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini disusun untuk melihat keaktifan dan melihat keadaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Instrumen ini akan diisi oleh teman sejawat atau guru kelas tersebut, lembar pengamatan yang telah disediakan diisi sesuai dengan kondisi yang diamati, pengamatan menggunakan lembar pengamatan yang didalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai, dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda pada kolom-kolom yang telah disediakan.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh hasil tentang kemampuan siswa serta penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari melalui penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK.

G. Teknik analisis data

Data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis data, Adapun teknik analisis data dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru yang diisi oleh pengamat, lembar observasi diisi selama pembelajaran berlangsung disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dianalisis menggunakan menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas guru

Tabel 3.1 Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Guru⁵⁴

Skor rata-rata kemampuan guru	Kategori penilaian
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Kurang sekali

⁵⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hal 43.

2. Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P= Angka persentase aktivitas

F= Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas siswa

Tabel 3.2 Kriteria Skor Rata-Rata aktivitas siswa⁵⁵

Skor rata-rata kemampuan siswa	Kategori penilaian
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-39	Kurang baik

3. Analisis hasil belajar

Data yang akan digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa adalah tes hasil yang diberikan setiap kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁵⁵ Anas sudjono, *pengantar statistik pendidika...*hal 43

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan ⁵⁶

Tabel 3.3 Kriteria KKM individu pembelajaran PKn

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
67-100	Tuntas
0-66	Tidak tuntas

4. Analisis ketuntasan belajar klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Hasil ketuntasan belajar klasikal akan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal, sesuai dengan table berikut :

Table 3.4 kriteria KKM klasikal pembelajaran PKn

Nilai %	Ketegori penilaian
70-100	Tuntas
>70	Tidak tuntas

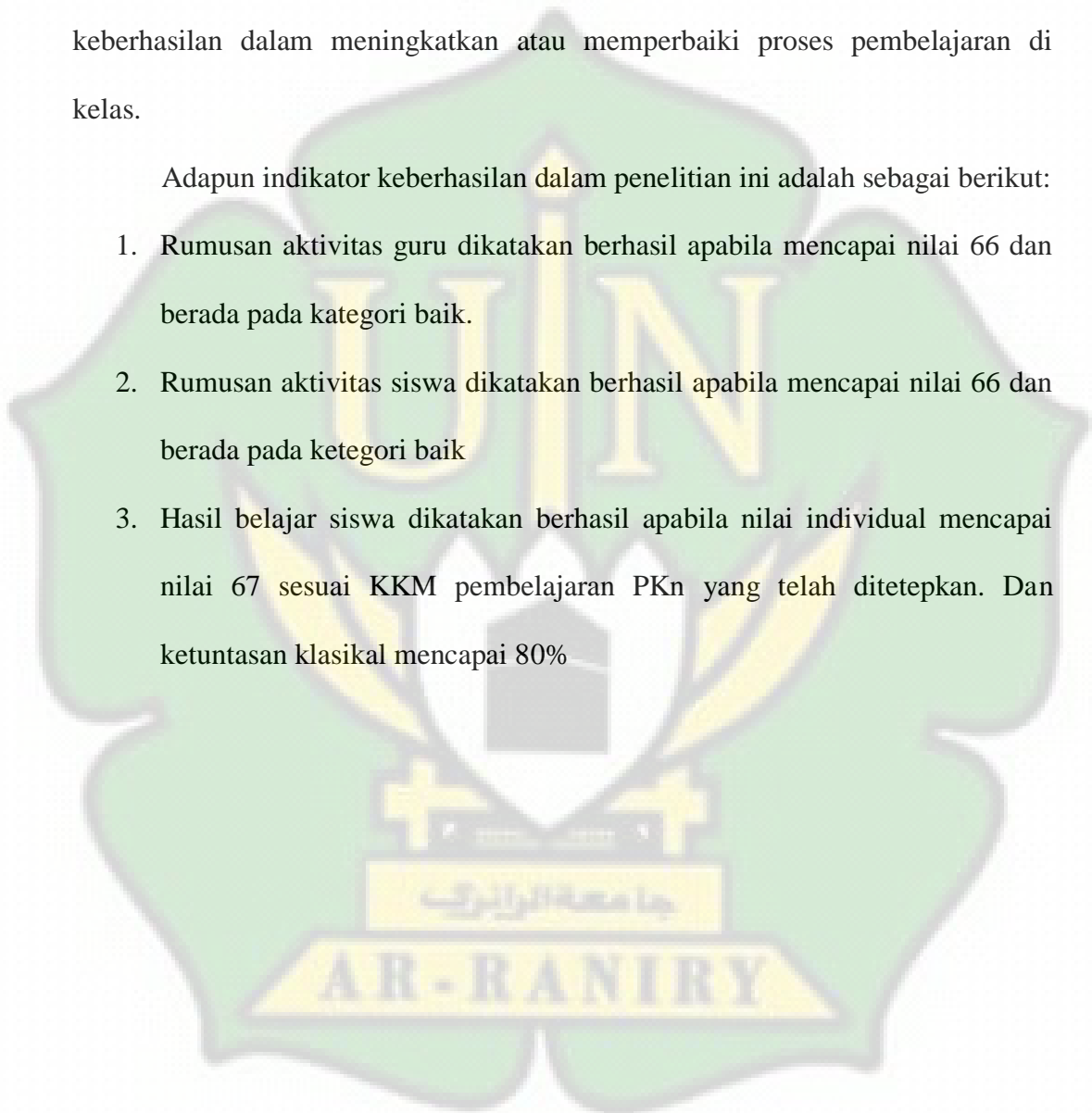
⁵⁶ Shoddiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajarann: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hal 43.

H. Indikator keberhasilan penelitian

Indikator keberhasilan adalah kriteria ketuntasan yang diharapkan dalam suatu penelitian dalam penelitian tindakan kelas diperlukan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 66 dan berada pada kategori baik.
2. Rumusan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 66 dan berada pada kategori baik
3. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila nilai individual mencapai nilai 67 sesuai KKM pembelajaran PKn yang telah ditetapkan. Dan ketuntasan klasikal mencapai 80%



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SDN 5 Bies dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 sd 17 November 2023. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 9 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 16 November, Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 5 Bies

NO	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Kamis 16 November 2023	08: 00-09:20	Pembelajaran Siklus I, melakukan penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.
2.	Kamis 23 November 2023	08: 00-09:20	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran

diantaranya yaitu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar tes, lembar observasi aktifitas guru, lembar observasi aktifitas siswa, dan media pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan per siklus:

1. Siklus I

a. Tahapan perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun dan menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan peneliti, seperti: (1) menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV, (2) menetapkan tema, subtema dan materi yang akan diajarkan pada kelas IV, yaitu Tema 5 Pahlawanku, sub tema 3 sikap kepahlawanan, (3) menyusun RPP sesuai dengan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK, (4) mempersiapkan LKPD, (5) mempersiapkan media pembelajaran yaitu powerpoint, (6) menyusun lembar tes soal evaluasi, (7) menyusun lembar aktifitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Kamis, 16 November 2023 di kelas IV, pada jam terakhir pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan Metode kooperatif tipe STAD Berbasis TPACK pada Tema 5 Pahlawanku, sub tema 3 sikap kepahlawanan. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, Kegiatan inti

dan kegiatan penutup, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah direncanakan.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa untuk berdoa bersama, mengisi lembar kehadiran siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan motivasi.

Selanjutnya kegiatan inti, guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok, Guru menampilkan *powerpoint* tentang hubungan simbol dengan makna sila pancasila, guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan guru melalui *powerpoint*, guru menjelaskan atau mempertegas kembali materi mengenai hubungan simbol dengan makna sila pancasila, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD, guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas, guru memberikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda pada setiap peserta didik untuk dikerjakan secara individu, guru memberikan nilai atau penghargaan untuk kelompok peserta didik untuk dikerjakan secara individu.

Terakhir adalah kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru meminta peserta didik untuk belajar kembali di rumah dan mempelajari materi pertemuan selanjutnya, guru memberikan refleksi untuk peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam .

c. Tahapan Pengamatan

Ketika proses pembelajaran berlangsung, diperlukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas IV dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK pada RPP I yang diamati oleh ibu Nurjanah. S.Pd.SD dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktifitas Guru Pada siklus I

No	ASPEK YANG DI NILAI	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik				✓
2.	Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik.				✓
3.	Guru melakukan absensi.			✓	
4.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tau apa itu dasar Negara. 				✓
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓		
6.	Guru memberikan motivasi.		✓		
Kegiatan inti					
7.	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.			✓	
8.	Guru menampilkan powertpoint dan menjelaskan mengenai materi makna dan hubungan sila pancasila.			✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			✓	
12.	Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dalam kelompok belajar sesuai dengan materi yang telah			✓	

	diberikan.				
13.	Guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.			✓	
14.	Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tiap-tiap peserta didik.				✓
15.	Guru memberikan nilai atau penghargaan untuk kelompok peserta didik yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.			✓	
Penutup					
16.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.		✓		
17.	Guru menyampaikan materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.			✓	
18.	Peserta didik dan Guru melakukan refleksi berupa Tanya jawab.			✓	
19.	Guru mengajak semua siswa berdo'a dan mngakhiri pembelajaran dengan menutup salam.				✓
Jumlah Skor Yang Diperoleh		59			
Jumlah Skor Yang Maksimal		76			
Persentase		77,63 %			

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{76} \times 100\% \\
 &= 77,63\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus I ada 19 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 4 yaitu Guru mengucapkan salam, Guru Mengkondisikan kelas dan berdo'a bersama peserta didik, Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa, Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tiap-tiap peserta didik, Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam Sedangkan yang paling rendah dengan skor 2 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru memberikan motivasi, Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.

Dan untuk aspek lainya memperoleh skor rata-rata 3. Nilai persentase 77,63 % yang termasuk kategori baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas siswa pada siklus I

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP I, yang diamati oleh naziratul rahmi dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I

NO	ASPEK YANG Diamati	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.				✓
2.	Peserta didik berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas				✓
3.	Peserta didik menjawab absensi			✓	
4.	Siswa mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.			✓	
5.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓		
6.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah di bagikan.			✓	
8.	Peserta didik mengamati <i>Powerpoint</i> yang di tampilkan guru dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari hari ini yaitu mengenai hubungan simbol dengan makna sila-sila pancasila.			✓	
9.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami.		✓		
10.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang di jelaskan guru.			✓	
11.	Siswa mengambil LKPD yang diberikan guru kemudian mendengarkan petunjuk dan arahan mengisi jawabanya.				✓
12.	Peserta didik di bimbing oleh guru dalam mengerjakan LKPD.			✓	
13.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.			✓	
14.	Peserta didik menjawab soal evaluasi berupa pilihan ganda secara individu.			✓	

15.	Peserta didik menerima nilai atau penghargaan dari guru yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.			✓	
Penutup					
16.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.		✓		
17.	Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.			✓	
18.	Peserta didik dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan hari ini			✓	
19.	Peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a dan menjawab salam			✓	
Jumlah Skor Yang Diperoleh		57			
Jumlah Skor Yang Maksimal		76			
Persentase		75 %			

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{57}{76} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa kelas I ada 19 aspek penilaian. Terdapat beberapa aspek yang memperoleh skor 4 yaitu siswa menjawab salam berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran, peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas. Siswa mengambil LKPD yang diberikan guru kemudian mendengarkan petunjuk dan arahan mengisi jawabannya. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami , Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran. Sedangkan pada aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Nilai persentase 75% yang termasuk kategori Baik.

Guru melakukan tes kemampuan hasil belajar siswa, Adapun hasil tes kemampuan hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	S 1	80	T
2.	S2	50	TT
3.	S3	70	T
4.	S4	80	T
5.	S5	70	T
6.	S6	80	T
7.	S7	50	TT
8.	S8	90	T
9.	S9	40	TT
Jumlah Siswa Yang Tuntas			6
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			3
Persentase Ketuntasan klasikal			66,66 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya 6 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 66,66 %. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SDN 5 Bies bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Maka hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

d. Refleksi

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktifitas guru	Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: a. guru masih kurang dalam mendeskripsikan tujuan pembelajaran dengan jelas	Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: a. pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih bisa dalam menyampaikan dan mendeskripsikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

		<p>b. Guru masih kurang dalam memberikan motivasi dalam mempelajari dan mengaitkan materi pelajaran pada siswa</p> <p>c. Guru masih kurang dalam mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang materi pembelajaran.</p>	<p>b.pertemuan selanjutnya, guru diharapkan untuk dapat memberikan motivasi dalam mempelajari dan mengaitkan materi pelajaran pada siswa dalam kegiatan sehari-hari</p> <p>c. pada pertemuan berikutnya, guru harus bisa mengajak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas Siswa Pada Siklus</p> <p>Imasih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <p>a. Siswa kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan dan kurang menyimak yang di sampaikan guru.</p> <p>b. Siswa masih kurang dalam kegiatan bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.</p>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengkondisikan siswa saat menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>b.pertemuan selanjutnya, guru lebih memancing siswa untuk bertanya apabila ada yang belum mengerti materi yang</p>

		c. Siswa masih kurang mampu menyimpulkan menggunakan Bahasa sendiri dan masih membaca buku dalam menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.	dipelajari. c. Pada pertemuan selanjutnya guru meminta siswa menjelaskan kesimpulan dengan Bahasa sendiri dan tidak membaca buku dalam menyampaikan materi.
--	--	--	--

1. Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

Tahap Perencanaan pada siklus II yaitu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I berdasarkan hasil observasi yang dijelaskan pada refleksi. Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti menyiapkan beberapa hal seperti : Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes kemampuan hasil belajar siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 23 November 2023. Pelaksanaan dilakukan setelah menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dengan baik dan matang, ditahap perencanaan. Adapun kegiatan awal pembelajaran meliputi: Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas,

mengisi lembar kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab kepada peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi peserta didik.

Selanjutnya kegiatan inti, guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok, guru menampilkan video tentang contoh-contoh sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, guru mempertegas kembali materi yang berkaitan dengan video dan materi yang dipelajari, guru membagikan LKPD, guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD, guru meminta peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka, Guru membagikan soal evaluasi, guru memberikan penghargaan untuk kelompok peserta didik yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.

Adapun pada kegiatan penutup, Guru meminta setiap siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Guru meminta peserta didik untuk belajar kembali dirumah dan mempelajari materi pertemuan selanjutnya. Guru dan siswa melakukan refleksi berupa Tanya jawab. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi didalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan ini menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat. Kemudian

pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas IV yaitu Nurjanah, S.Pd. SD. Data aktivitas guru siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.				✓
2.	Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik.				✓
3.	Guru melakukan absensi				✓
4.	Guru memberikan apersepsi				✓
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓
6.	Guru memberikan motivasi.				✓
Kegiatan Inti					
7.	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.				✓
8.	Guru menampilkan video tentang contoh-contoh sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.				✓
10.	Guru menjelaskan atau mempertegaskan kembali materi yang berkaitan dengan powerpoint yang di				✓

	tampilkan guru.				
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian memberikan petunjuk dan arahan mengisi jawabanya.				✓
12.	Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dalam kelompok belajar sesuai dengan materi yang telah diberikan.				✓
13.	Guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.			✓	
14.	Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tiap-tiap peserta didik.				✓
15.	Guru memberikan nilai atau penghargaan untuk kelompok peserta didik yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.				✓
Penutup					
16.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.			✓	
17.	Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				✓
18.	Guru dan siswa melakukan refleksi berupa Tanya jawab.				✓
19.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓
Jumlah Skor Yang Diperoleh		73			
Jumlah Skor Maksimal		76			
Persentase		96,05 %			

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{73}{76} \times 100 \%$$

$$= 96,05 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus II ada 19 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 3 yaitu kemampuan Guru menampilkan video tentang contoh-contoh sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan Guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas, mengajak peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan memberikan penguatan. Untuk aspek lainya memperoleh rata-rata 4 dengan nilai presentase 96,05% termasuk kategori sangat Baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP II yang diamati oleh Naziratul Rahmi dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik menjawab salam.				✓
2.	Peserta didik berdoa. Dan dipimpin oleh ketua kelas				✓
3.	Peserta didik menjawab absensi				✓
4.	Siswa mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.				✓
5.	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓
6.	Peserta didik mendengarkan Motivasi yang disampaikan oleh guru.			✓	
	Kegiatan inti				
7.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan.				✓
8.	Peserta didik mengamati video yang ditampilkan guru dan mendengarkan penjelasan guru.				✓

9.	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.				✓
10.	Peserta didik mendengarkan penguatan materi yang telah dijelaskan guru.			✓	
11.	Siswa mengambil LKPD yang diberikan guru kemudian mendengarkan petunjuk dan arahan mengisi jawabanya				✓
12.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan LKPD.				✓
13.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.			✓	
14.	Peserta didik menjawab soal evaluasi berupa pilihan ganda secara individu.				✓
15.	Peserta didik menerima nilai atau penghargaan dari guru yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.				✓
Penutup					
16.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.				✓
17.	Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				✓
18.	Peserta didik dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan hari ini.				✓
19.	Peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a dan menjawab salam.			✓	
Jumlah Skor Yang Diperoleh			72		
Jumlah Skor Maksimal			76		
Persentase			94,73%		

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{72}{76} \times 100 \%$$

$$= 94,73 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa siklus II ada 19 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 3 yaitu Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru, Peserta didik mendengarkan penguatan materi yang telah dijelaskan guru, Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a dan menjawab salam dari guru. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4 dengan nilai presentase 94,73 % yang termasuk kategori Sangat baik. Akhir proses belajar-mengajar pada RPP siklus II, guru melakukan tes kemampuan hasil belajar siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	S 1	90	T
2.	S2	80	T
3.	S3	90	T
4.	S4	80	T
5.	S5	80	T
6.	S6	100	T
7.	S7	70	T
8.	S8	100	T
9.	S9	60	TT
Jumlah Siswa Yang Tuntas			8
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			1
Persentase Ketuntasan klasikal			88,88%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 8 orang siswa yang tuntas belajarnya dengan presentase 88,88%, sedangkan 1 siswa tidak tuntas dengan persentase 11,11%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan tindakan siklus II, setiap aspek yang diamati dan dianalisis telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan dan sudah memenuhi setiap indikator penelitian dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

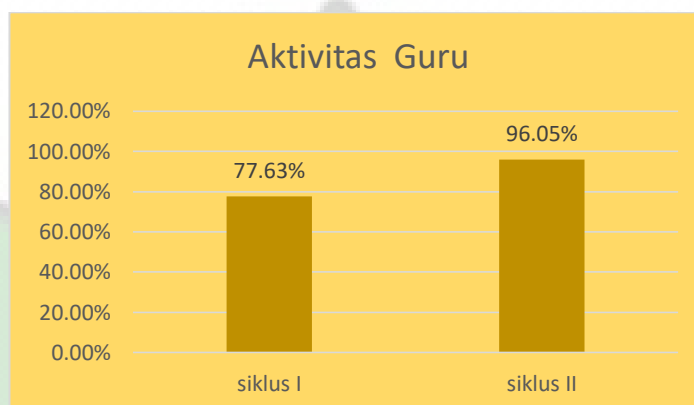
Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan guru kelasnya tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus dilaksanakan di dalam kelas.⁵⁷ Dalam penelitian ini dilaksanakan II siklus bertujuan untuk mengetahui peningkatan dan ketuntasan hasil belajar siswa. Tahapan ini dilakukan pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase siklus I adalah 77,63%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 96,05%. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rancangan perangkat pembelajaran yang telah disusun pada RPP I,

⁵⁷ Rochiati Wariadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 245.

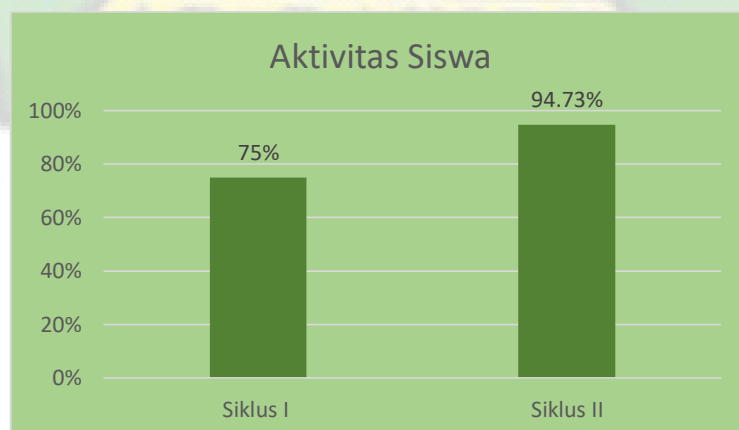
RPP II. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK mengalami peningkatan dari siklus I dan II.



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase siklus I 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,73%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di SDN 5 Bies dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK berlangsung dengan sangat baik serta mengalami peningkatan dari siklus I dan II.

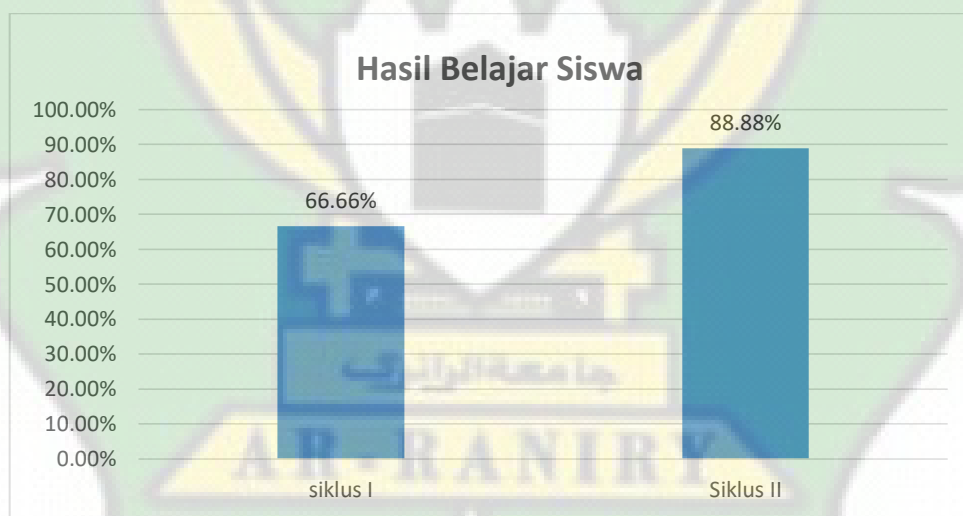


Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil peningkatan kemampuan hasil belajar siswa di SDN 5 Bies dapat dilihat dan diukur dengan KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 67 untuk ketuntasan individu, dan 70% untuk ketuntasan klasikal. Dari hasil tes siklus I hanya 6 siswa tuntas dengan persentase 66,66%, sementara 3 orang siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 33,33%. Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa tuntas yaitu 8 siswa dengan persentase 88,88%, sedangkan 1 siswa belum tuntas dengan persentase 11,11%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa di kelas IV SDN 5 Bies pada hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK adalah tuntas.



Gambar 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar, melalui model kooperatif tipe STAD siswa belajar untuk berkomunikasi dan berdiskusi dalam

kelompok belajarnya, saling tolong menolong untuk memahami materi, dan mempunyai jiwa kompetitif yang sehat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan subjek penelitian adalah kelas IV SDN 5 Bies maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis TPACK pada siklus I dengan persentase 77,63% dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 96,05% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis TPACK pada pembelajaran PKN mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 75 % dengan kategori baik, dan siklus II 94,73% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis TPACK pada pembelajaran PKN mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes akhir siswa. Hal ini ditunjukkan dengan Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,66% dan ke siklus II sebesar 88,88% dan dinyatakan tuntas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model kooperatif tipe STAD Berbasis TPACK tidak hanya pada pembelajaran PKN saja, namun bisa dipadukan dengan pembelajaran lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya dan guru dapat melanjutkan penggunaan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK dengan menggabungkan materi lain.
3. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan model kooperatif tipe STAD berbasis TPACK dengan jumlah siswa yang besar, maka peneliti harus lebih menguasai kelas dan bisa mengontrol kelas sehingga menjadi pusat perhatian siswa.
4. Untuk mencapai hasil belajar dengan maksimal guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat menyediakan beberapa fasilitas pendidikan, seperti media yang dibutuhkan untuk pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shoddiq. 2012, *Evaluasi Pembelajarann: konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Achmadi Cholidnarbukodan Abu. 2015, *Metodelogi penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananda Rusydi. 2020, *Teori dan Praktik Untuk Pengembangan KompetensiG Guru*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Angga Putu Yulia Angga. 2021, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aris shoiman. 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
- Aunurrahman. 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: ALFABETA.
- Desawan Endra. 2023, *Pendekatan Scientific Dengan Model Kooperatif Tipe STAD pada Operasi Hitung Campuran Kelas IV*, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Djahir Yulia. 2016, *Superlemen Bahan Ajar Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta, Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Firmansyah Arif dan Sulastri. 2016, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, Vol, 3 No. 1.
- Fitrianti. 2016, *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, Deepublish.
- Hamzah B, dkk. 2011, *Menjadi Peneliti FTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapudin Muhammad Soleh Hapudin. 2021, *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Kencana.
- Hidayat Muhamad Taufik. 2022, *Pembelajaran PKn SD yang Efektif: Aplikasi, Hambatan, dan Solusi*, Jawa Tengah: Muhamaddiyah University Press.

- Hurit Roberta Uron. 2021, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung ,CV.Media Sains Indonesia.
- Imran Sulastrri dan Arif Firmansyah. 2016, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran ips di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, Vol. No. 1.
- Isjoni. 2016, *Kooperatife Learning*, Bandung: Alfabeta.
- Kausar Asrina. 2022, *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN 25 Aceh Besar*”, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR Raniry.
- Komondoko Gamal. 2010, *Ensiklopedia Pelajar dan Umum*, Yogyakarta: Pustaka Wdyatama.
- Kustantina. 2023, *Model Pembelajaran JIGSAW & STAD Terhadap Pencapaian Karakter dan Kemampuan Siswa*, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Kusuma I. P.I.2020, *Mengajar Bahasa Inggris dengan Teknologi Teori Dasar dan Ide Pengajar*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Kusumaningsih Herma. 2020, *Cooperative Learning Model STAD dalam Pembelajaran Bangun Datar*, Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Mahmud. 2011, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Masan M dan Rachmat. 2011, *Pendidikan Kewarganegaraan Mengembangkan Karakter Peserta Didik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Monteria Josef M. 2015, *Pendidikan Kewarganegaraan (Perjuangan Membentuk Karakter Bangsa)*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Mudikawati Meity dkk. 2018, *Super Complete SD/MI 4,5,6*, Depok: Magenta Media.

Normawati Syarifah dkk. 2019, *Etika & profesi Guru*, Riau, PT. Indragiri Dot Com.

Parnawi Afi. 2020, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Deepublish.

Parnawi Afi. 2020, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama.

Purnawati Wilda. 2019, "*E-LKPD Berbasis technological pedagogical content knowledge (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika. Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. No I

Purnomo Catur Hadi. 2011, *Panduan Belajar Otodidak Powerpoint2010*, Jakarta Selatan: Mediakita.

Rahayu Ani sri. 2017, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKN*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rahmawati Femi Eka. 2019, *Meneroka Garuda Pancasila dari Kisah Garudeya: Ssbuah Kajian Budaya Visual*, Malang: UB Press.

Sapriya. 2012, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sari Milya. 2019, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Fecebook (MBL-FB) Model Pembelajaran untuk Generasi Digital*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Shoimin Soiman. 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudana Putu Ari. 2017, *Penerapan Model Kooperatife Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.1,No.1

Sudirman. 2011, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensido.

- Sudjono Anas. 2001, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugeng triwahyudi dkk. 2021, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK*, Chempublish vol. 6.
- Supadi dan Hastuti. 2014, *Solusi Pintar Kupas Habis Semua Pelajaran Kelas 1 SD/MI*, Akarta Selatan, Wahyumedia.
- Susanto. 2013, *Ahmad Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Syamsuri Andi syukri. 2021, *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Wariadmadja Rochiati. 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarto Edy dkk. 2015, *Grafik dan Animasi Profesional Power Point Jadikan Presentasi anda Lebih Indah dan Menarik*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wulandari Imayah. 2022, *Model Pembelajaran Kooperatife Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI*, Jurnal Papeda Vol. 4 No 1
- Wulandari Innayah. 2022, *Model Pembelajaran Kooperatife Tipe STAD (Student Teams Achievement Division dalam Pembelajaran MI*, vol 4. No.1.
- Yanto Ari. 2015, *Metode Permainan Peran (ROLE PLAYING) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips*, Jurnal Pendidikan, Vol,1, No. 1.
- Yelianti Yelianti Muswita dan M. E Sanjaya. 2018, *Develoment Of Electrinct Learning Media Based 3D Pageflif On Subject Matter Of Photosynthetisin Plant Physiology Course*".
Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Zainudin Muhammad. 2020, *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai Pancasila dan Ahlusunah Wal Jamaah*, Japara: Unisnu Press.

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: fk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-5281/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Februari 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing pertama
 - Syahidan Nurdin, M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Mitra Malaini
 NIM : 190209064
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK Pada Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Kelas IV SDN 5 BIES

- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 05 April 2023

An. Rektor
 Dekan



Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.

**Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11815/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN 5 Bies
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MITA MALAINI / 190209064**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK pada Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Bies**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 29 Desember
2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 5 BIES
KECAMATAN BIES KABUPATEN ACEH TENGAH
Alamat : Jln. Takengon-Angkup Kp.Lenga Kec.Bies Kab.Aceh Tengah Kode Pos.24561

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / /SK/SDN/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 5 Bies:

Nama : MARHAMAH,S.Pd.SD
 NIP : 19770325 200012 2 005
 Jabatan : Kepala SD Negeri 5 Bies
 Alamat : Lenga Kecamatan Bies Kabupaten Aceh Tengah


Menerangkan bahwa :

Nama : MITA MALAINI
 NIM : 1902090664
 Alamat : Bukit Bersatu Kec. Bukit Kab. Bener Meriah

Benar Nama Tersebut di atas telah melakukan pengumpulan data dan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dalam rangka menyelesaikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dengan judul skripsi "Penerapan Model Kooperatif Tipe Stap Berbasis TPACK Pada Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 5 Bies Kecamatan Bies Kabupaten Aceh Tengah". Dari tanggal 16 s/d 24 Nopember 2023.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Lenga, 24 Nopember 2023
 Kepala SD Negeri 5 Bies


MARHAMAH,S.Pd.SD
 NIP : 19770325 200012 2 005

Lampiran 4 : Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email ftk.prodi.pgmi@ar-raniry.ac.id Web. pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

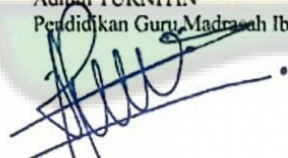
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Mita Malaini
NIM	: 190209064
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis TPACK Pada Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Bies
Pembimbing 1	: Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Pembimbing 2	: Syahidan Nurdin, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu 20 Maret 2024 dengan nomor Paper ID 2325419911 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 34% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 20 Maret 2024
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LEMBAR VALIDASI

RPP

Judul Penelitian : Penerapan Model Kooperatif Berbasis Tipe STAD Berbasis TPACK
Pada pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas
IV SDN 5 Bies

Peneliti : Mita Malaini

Nama Validator : *Richard M. Dano*

A. Petunjuk

1. Kami Mohon. Kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, Penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

B. Skala Penilaian

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. valid
4. Sangat Valid

NO	URAIAN	Validasi			
		1	2	3	4
I.	Format RPP				
	1. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				✓
	2. Kesesuaian Urutan indikator terhadap pencapaian KD.				✓
	3. Kelesan rumusan indikator.				✓
	4. Kesesuaian Antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				✓
II.	Materi (isi) yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan KD dan Indikator				✓
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				✓

III.	Bahasa					
	1. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.					✓
	2. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan					✓
IV	Waktu					
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.					✓
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/ fase pembelajaran.					✓
V	Metode sajian					
	1. Dukungan strategi pembelajaran dalam pencapaian indikator.					✓
	2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator.					✓
	3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.					✓
VI	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran					
	1. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran					
VII	PENILAIAN (VALIDASI) UMUM	A	B	C	D	
	Penilaian umum terhadap RPP	✓				

Keterangan:

- A. Dapat digunakan tanpa Revisi.
- B. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- C. Dapat digunakan dengan revisi besar.
- D. Belum dapat digunakan.

Saran :

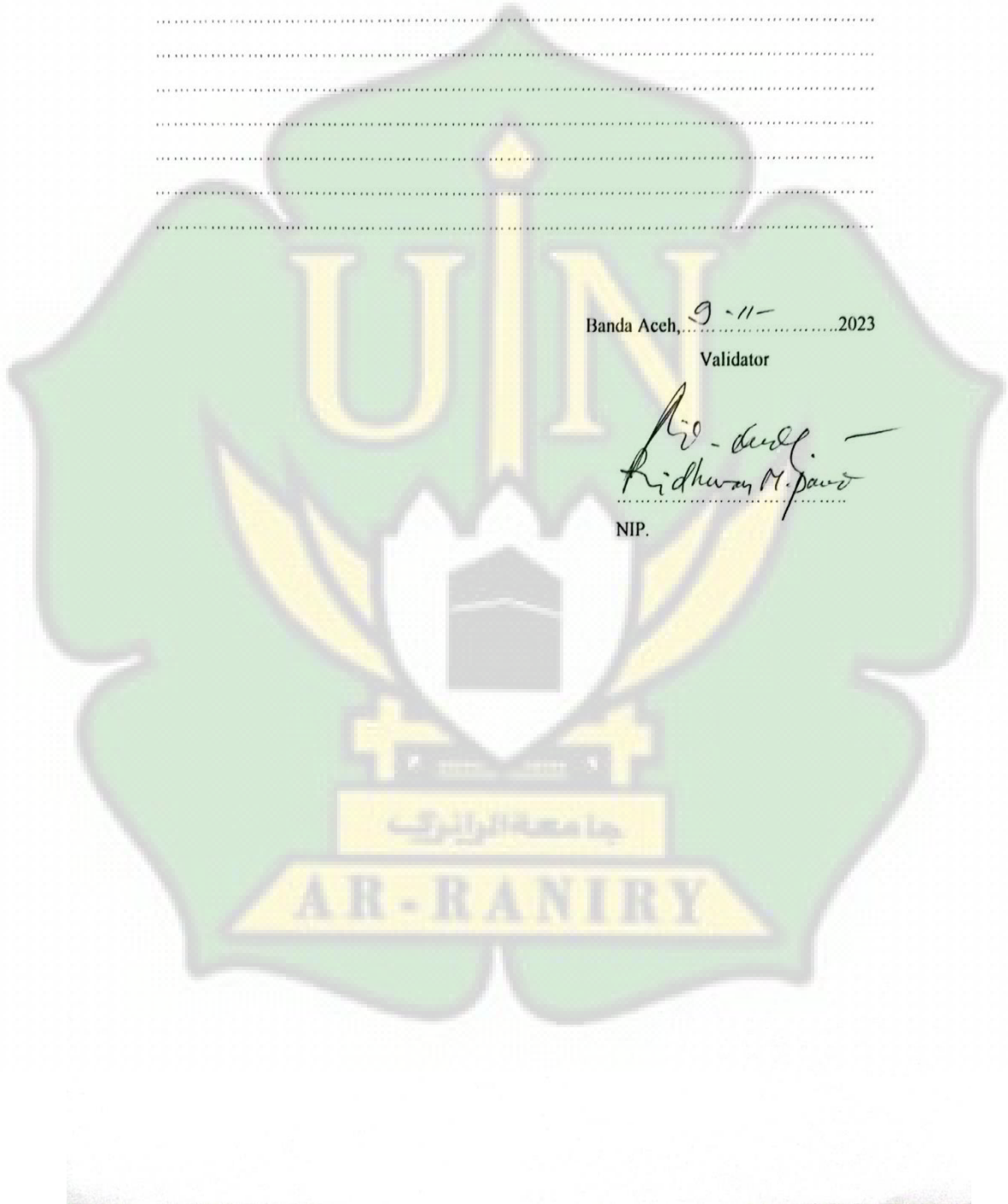
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 9-11-2023

Validator

Ridwan M. Pando

NIP.



Lampiran 6 : Lembar Validasi (LKPD)

LEMBAR VALIDASI Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk:

1. Pilihlah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) Pada Kolom Skor Penilaian yang sesuai
2. Tulislah saran atau masukan untuk perbaikan pada kolom yang disediakan

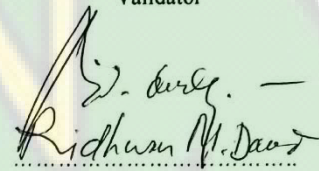
NO	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
I.	Format LKPD					
	1. Kejelasan dari materi				✓	
	2. Kemerarikan				✓	
II	Isi LKPD					
	1. Isi sesuai dengan				✓	
	2. Kebenaran Konsep atau Materi				✓	
	3. Kesesuaian urutan dengan materi				✓	
III.	Bahasa dan Penelitian					
	1. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
	2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami				✓	
	3. Dirumuskan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓	

Keterangan Skor Penilaian:

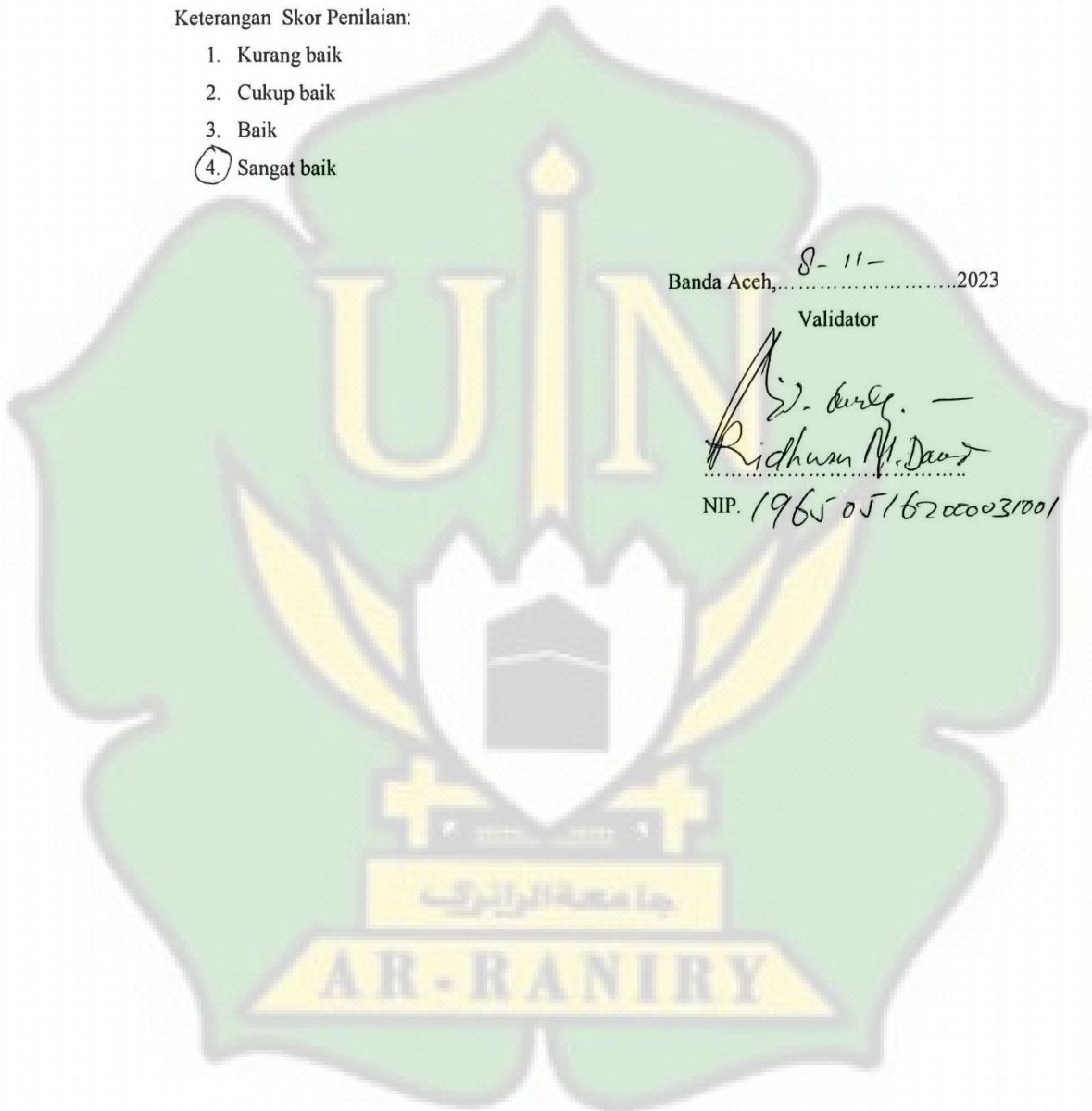
1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
- ④ 4. Sangat baik

Banda Aceh, 8-11-2023

Validator



NIP. 19650516200031001



Lampiran 7 : Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas siswa

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU DAN AKTIFITAS SISWA PADA PELAKSANAAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBASIS TPACK

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbasis TPACK.
2. Pengisian instrument validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓)

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Lembar Observasi				
	1. Sesuai dengan langkah pembelajaran RPP.				✓
	2. Keruntutan dalam menyusun butir pernyataan.				✓
	3. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD.				✓
2.	Rubrik penilaian lembar observasi				
	1. Deskriptor sesuai dengan butir pernyataan.				✓
	2. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas.				✓

Keterangan:

- 1: kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Baik sekali

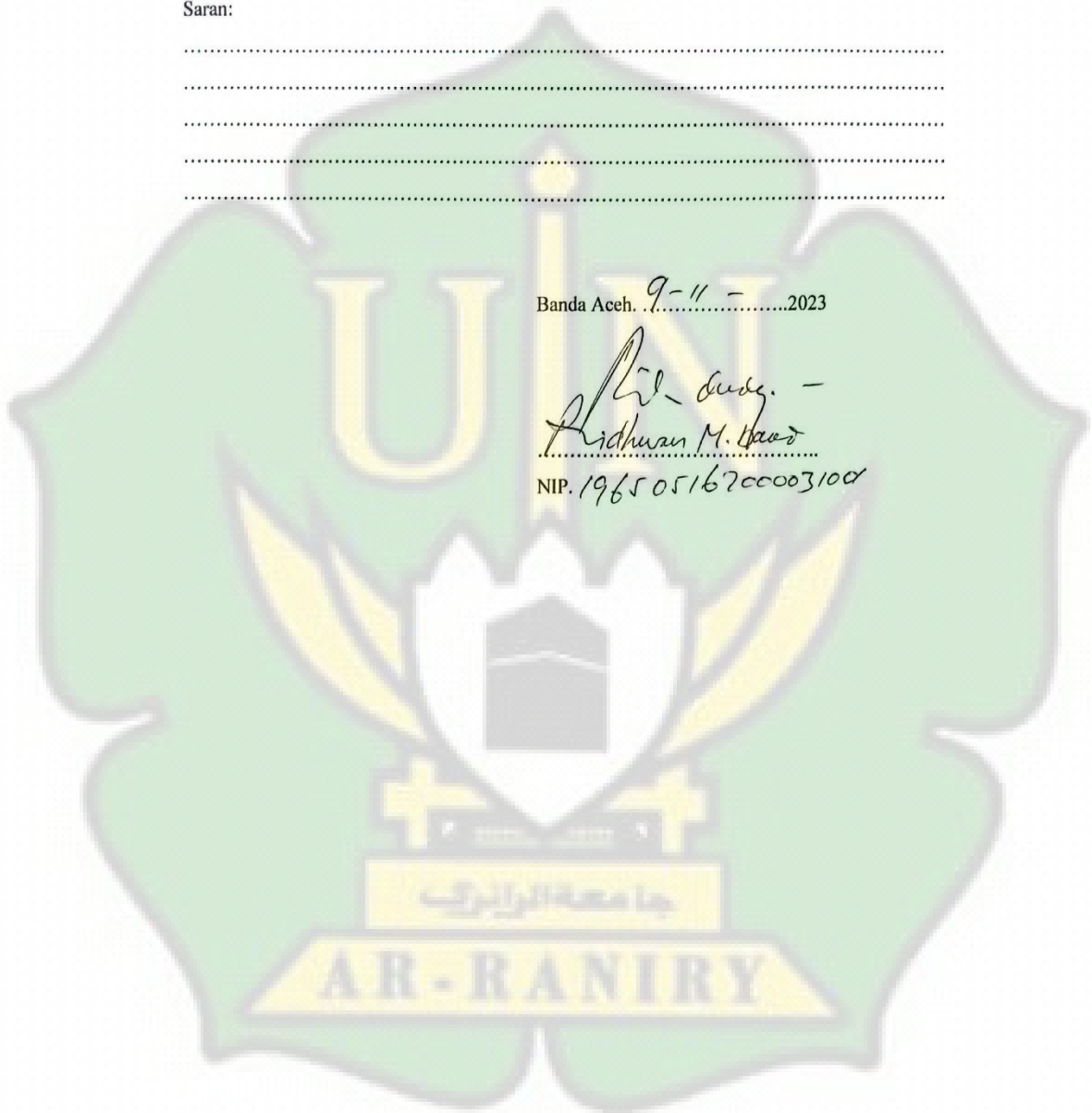
Saran:

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 9-11 -2023

Handwritten signature
.....
.....

NIP. 1965051620003100



Lampiran 8 : Lembar Validasi Soal Evaluasi

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI

Judul Penelitian : Penerapan Model Kooperatif Berbasis Tipe STAD Berbasis TPACK
 Pada pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas
 IV SDN 5 Bies

Peneliti : Mita Malaini

Nama Validator : *Ridwan M. Daud*

Petunjuk:

Bapak/ibu saya mohon memberikan tanda cek list (✓) Pada Kolom yang sesuai pada setiap butir Penilaian dengan keterangan skala Penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak Valid

Skor 2 : Tidak Valid

Skor 3 : Kurang Valid

Skor 4 : Sangat Valid

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan Indikator yang akan dicapai					✓
2.	Kesesuaian soal dengan indikator ranah					✓
3.	Kejelasan Petunjuk pengerjaan soal					✓
4.	Kejelasan Maksud dari soal					✓
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan.					✓
6.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan Pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓
7.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					✓
8.	Rumusan Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.					✓
9.	Jawaban sudah sesuai dengan pertanyaan					✓

Simpulan Validator

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

A. Soal evaluasi

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Soal Evaluasi ini dinyatakan

1. Valid digunakan tanpa Revisi
2. Valid Digunakan dengan dikit revisi
3. Dapat diguanakn dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 8-11-.....2023

Validator

Ridwan M. Daud
.....
NIP. 196505162000031001

Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan Bies	: SDN 5
Kelas / Semester	: IV / I
Tema 5	: Pahlawanku
Sub Tema 3	: Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- I. Menerima , menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- II. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- III. Memahami pengetahuan Faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat,membaca,)dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,sekolah, dan tempat bermain.
- IV. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Melafazkan sila-sila Pancasila 3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila pada Pancasila.
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Membuat contoh pengalaman dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu melafazkan sila-sila Pancasila
2. Siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila.
3. Siswa mampu membuat contoh pengalaman dari sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pancasila
2. Hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila
3. Contoh pengalaman dari sila pertama

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : TPACK
2. Model : Kooperatif tipe STAD
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, Presentasi dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Langkah 1</p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik (absen). 4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tau apa itu dasar Negara? CK 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menampilkan video motivasi. TK 	<p>15 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Langkah 2</p> <p>Pembagian Kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. 	<p>75 Menit</p>

<p>Langkah 3 Presentari Guru</p>	<p>8. Guru menampilkan gambar</p> <p>9. Guru menampilkan <i>powerpoint</i> tentang hubungan simbol dengan makna sila pancasila. TCK</p> <p>10. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan guru melalui <i>powerpoint</i>. PK</p> <p>11. Guru menjelaskan atau mempertegas kembali materi mengenai hubungan simbol dengan makna sila pancasila. PCK</p> <p>12. Guru menampilkan film pendek dan meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya, apa saja contoh-contoh penerapan sila pancasila di dalam video tersebut. TPACK</p>	
<p>Langkah 4 Membimbing kelompok belajar</p>	<p>13. Setelah materi selesai dijelaskan guru membagikan LKPD yang mengenai makna</p>	

	<p>dan hubungan sila pancasila dan memberikan petunjuk dan arahan mengisi jawaban. PK</p> <p>14. Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dalam kelompok belajar sesuai dengan materi yang telah di berikan.</p> <p>15. Guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.</p>	
Langkah 5 Evaluasi	16. Guru memberikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda pada setiap peserta didik untuk dikerjakan secara individu.	
Langkah 6 Penghargaan Prestasi Tim/ Kelompok.	17. Guru memberikan nilai atau penghargaan untuk kelompok peserta didik yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.	

Penutup	<p>18. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>19. Guru menyuruh peserta didik untuk belajar kembali dirumah dan mempelajari materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>20. Guru memberikan refleksi untuk peserta didik.</p> <p>21. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	15 Menit
----------------	---	-----------------

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Media : Powerpoint dan LKPD
2. Bahan/ Alat : Laptop dan LCD Proyektor

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru kelas IV tema 5 (pahlawanku) Subtema 1 (Perjuangan para pahlawan) (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku siswa Kelas IV Tema 5: Pahlawanku Subtema 3 (Sikap Kepahlawananku) (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev,

2017, Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan , 2017).

I. PENILAIAN

a. Teknik penilaian

1. Penilaian sikap: Observasi
2. Penilaian pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian keterampilan: Untuk kerja

b. Instrumen penilaian

1. Penilaian Sikap

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang ditulis																Cata tan guru
		Kerja sama				Disiplin				Tanggung jawab				Mandiri				
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	

Keterangan :

BT: Belum Terlihat Skor = 1

MT: Mulai Terlihat Skor = 2

MB: Mulai Membudayakan Skor = 3

SM: Sangat Membangun Skor = 4

1. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ini meliputi tes tertulis pilihan ganda sebanyak sepuluh soal.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

2. Keterampilan

Penilaian Keterampilan dalam pembelajaran KD menggunakan penilaian untuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing siswa selama proses pembelajaran.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mempresentasikan hasil kerja (LKPD) didepan kelas.	Presentasi baik dan pengerjaan LKPD benar.	Presentasi baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD salah.

Refleksi Guru

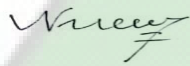
.....

.....

.....

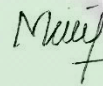
.....
.....

Mengetahui
Guru Kelas IV

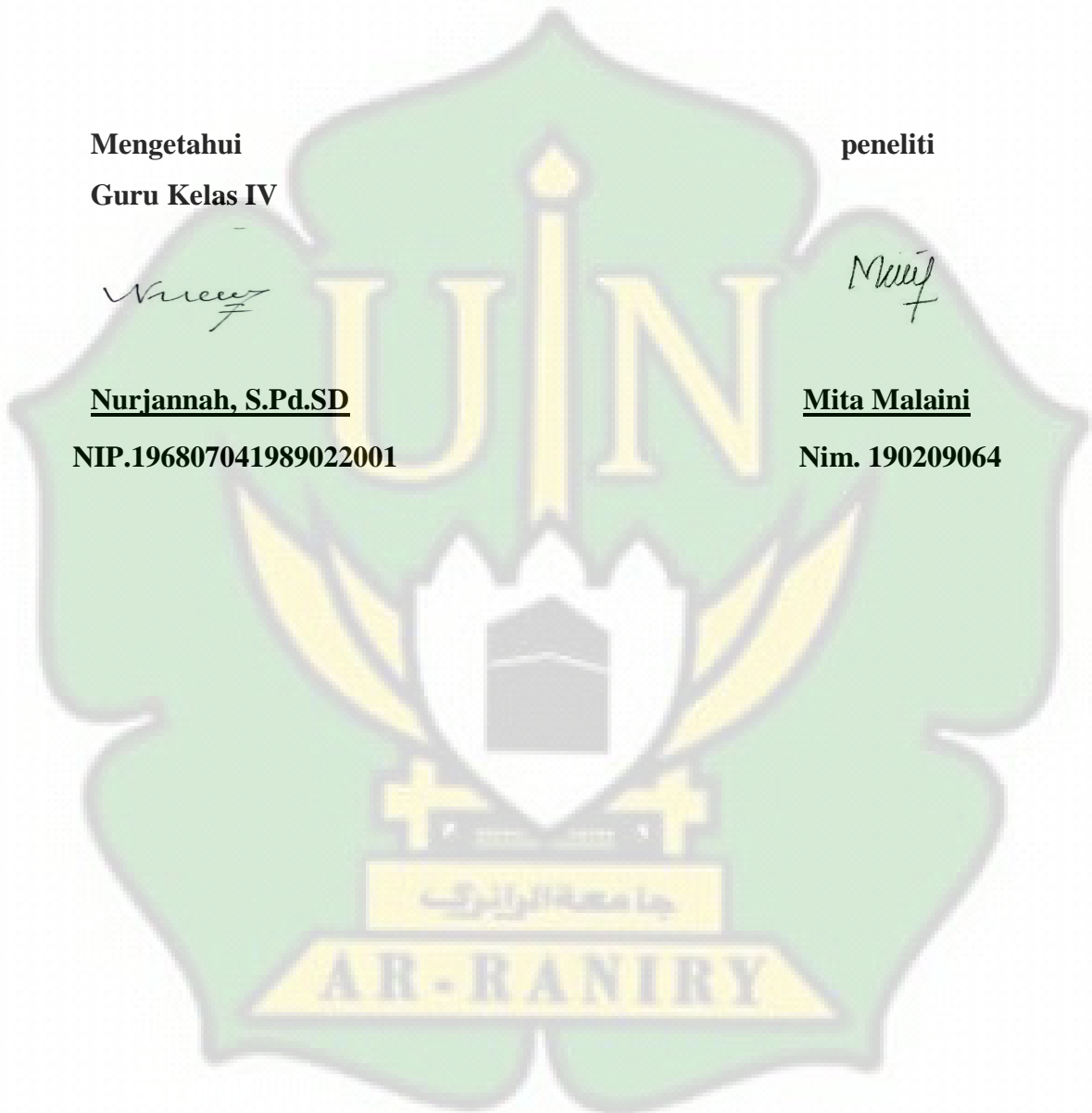


Nurjannah, S.Pd.SD
NIP.196807041989022001

peneliti



Mita Malaini
Nim. 190209064



MATERI

Garuda Pancasila adalah burung yang dikenal dengan mitologi kuno di sejarah (Indonesia). Burung Garuda dipakai sebagai simbol negara untuk menggambarkan negara Indonesia sebagai negara yang kuat dan besar, warna keemasan di burung Garuda menggambarkan negara Indonesia sebagai kejayaan dan keagungan.

Jumlah bulu dari burung Garuda menggambarkan hari/tanggal proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia, lambang Garuda Pancasila seluruhnya berwarna kuning emas jumlah bulu-bulu yang berada pada Garuda Pancasila adalah: bulu-bulu pada setiap sayap berjumlah 17 melambangkan tanggal proklamasi Indonesia, bulu pada ekor berjumlah 8 melambangkan bulan proklamasi, yakni bulan Agustus, bulu yang berada di bawah perisai sejumlah 19, bulu pada leher Garuda berjumlah 45 melambangkan tahun proklamasi, yakni 1945.



Perisai yang menutupi badan burung Garuda melambangkan pertahanan, perlindungan dan perjuangan diri negara Indonesia yang kuat, pada perisai terdapat 5 buah simbol melambangkan sila-sila dari dasar negara. Warna dasar pada ruang perisai merupakan warna bendera Indonesia yaitu (merah putih).

Pancasila di tengah perisai terdapat garis hitam tebal menggambarkan garis katulistiwa.

Pada dua kaki garuda pancasila mencengkram sebuah pita melengkung ke atas pada pita tersebut terdapat tulisan berhuruf latin dalam bahasa jawa kuno berbunyi bhinneka tunggal ika kata bhinneka berasal dari kata bhina yang artinya beda dan ika berarti itu kata tunggal berarti satu kata ika berarti itu arti secara harfiah bhinneka tunggal ika adalah beda itu (tetapi) satu, makna yang di maksud adalah walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua makna yang lebih jauh adalah melambangkan kesatuan dan persatuan bangsa indonesia bermacam-macam suku adad istiadat, agama,ras, bahasa daerah, kesenian,dan kepercayaan namun tetap satu. warna-warna yang di pakai menjadi warna pada lambang pancasila memiliki makna seperti berikut:

1. Bintang tunggal

Ketuhanan yang maha Esa dilambangkan dengan perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima), bintang emas sendiri dapat diartikan sebagai sebuah pelita agama bagi setiap manusia.

2. Rantai

lambang sila kedua pada pancasila adalah rantai. Rantai tersebut terdiri dari mata rantai yang berbentuk persegi dan mata rantai yang berbentuk lingkaran. Mata rantai yang berbentuk persegi melambangkan seorang peria sedangkan lingkaran melambngkan perempuan. Mata rantai yang saling berkait pun

melambangkan satu sama lain dan perlu bersatu sehingga menjadi kuat seperti raitai.

3. Pohon beringin

Makna dari pohon beringin merupakan tumbuhan yang berdaun lebat, rindang, luas dan dapat digunakan untuk berteduh dari panas sinar matahari. Sedangkan pohonya besar dan akarnya mencengkram kuat di dalam tanah, hal tersebut yang dapat disamakan dengan sila ketiga yaitu "persatuan Indonesia" yang mempunyai makna bangsa Indonesia sebagai bangsa yang selalu besar selalu memegang teguh persatuan dan kesatuan untuk membela atau melindungi negara Indonesia.

4. Kepala banteng

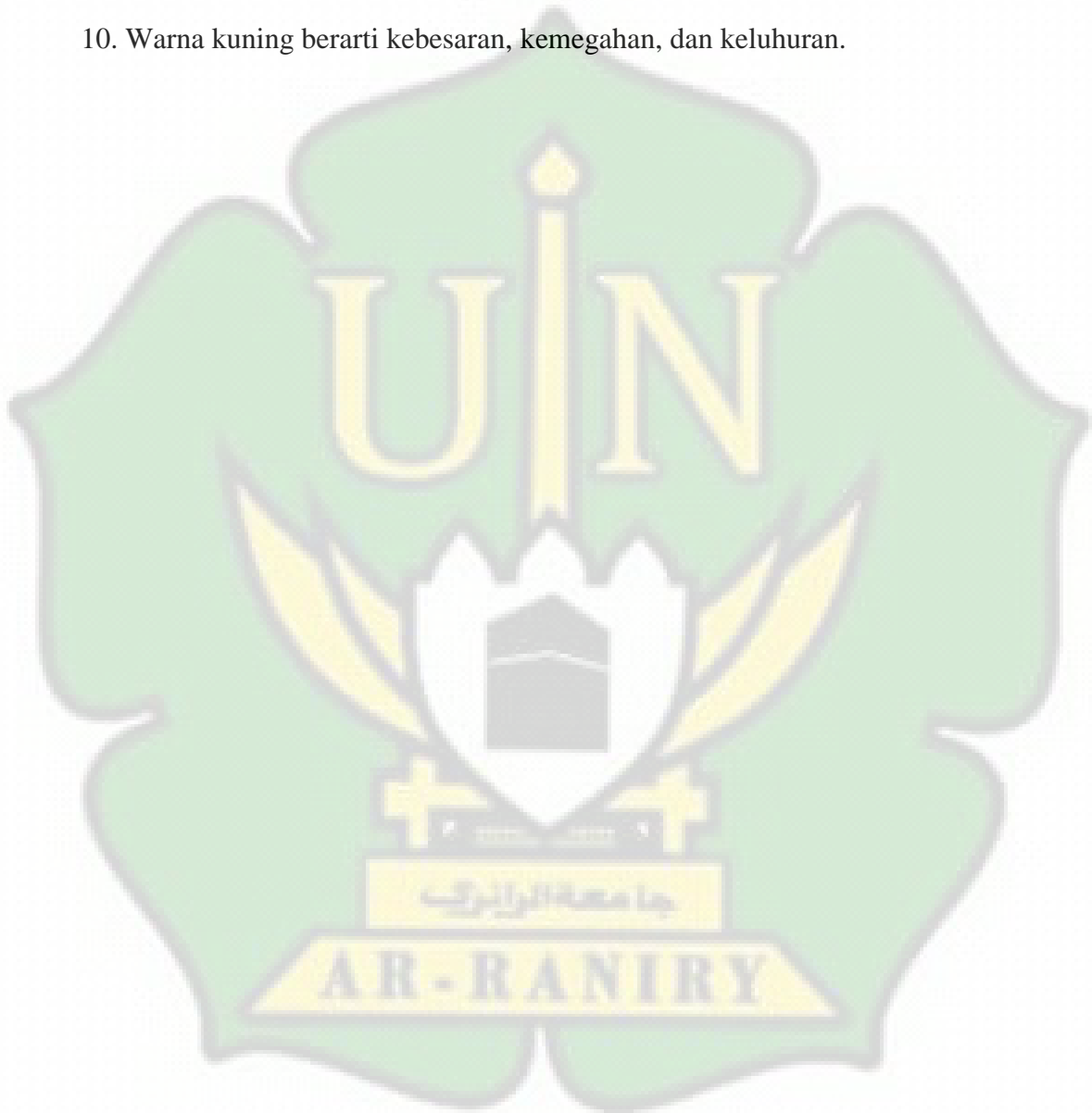
Makna dari Kepala banteng melambangkan sila keempat yang berbunyi "kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Lambang kepala digunakan karena banteng adalah hewan sosial yang suka berkumpul. Seperti musyawarah, dimana manusia berbicara dan berkumpul.

5. Padi dan kapas

Padi dan kapas melambangkan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, padi dan kapas melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar untuk makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambang ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil.

6. Warna putih memiliki arti kesucian, kebenaran, dan kemakmuran

7. Warna hitam memiliki makna keabadian.
8. Warna merah memiliki makna keberanian.
9. Warna hijau memiliki kesuburan.
10. Warna kuning berarti kebesaran, kemegahan, dan keluhuran.



Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

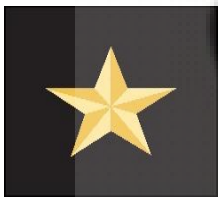
(LKPD)

Nama kelompok :
 Anggota :

Isilah kolom berikut dengan jawaban yang benar !

Nama Sila & Bunyi sila

Hubungan Simbol Dengan Makna
 Sila Pancasila



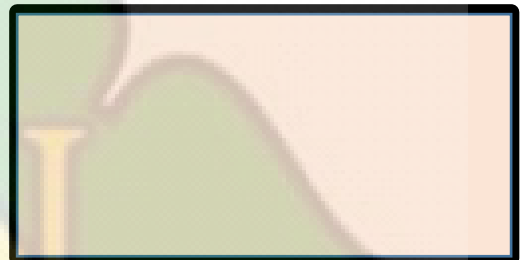
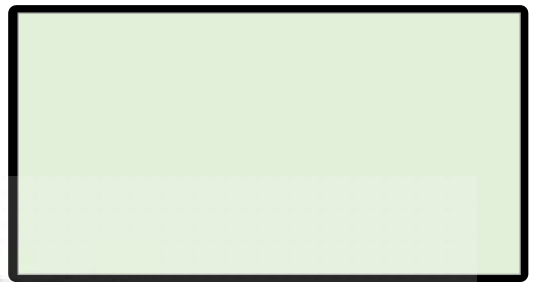
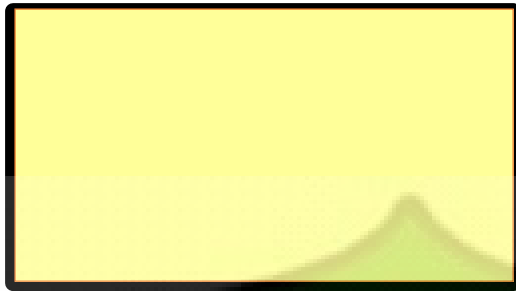
[Empty yellow box for student answer]

[Empty light green box for student answer]



[Empty yellow box for student answer]

[Empty light green box for student answer]



Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus : I

Hari/ tanggal : 16 November 2023

A. Petunjuk.

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ ibu.

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Baik sekali

No	ASPEK YANG DI NILAI	Nilai			
		1	2	3	4
		Ya		Tidak	
Kegiatan Awal					
1.	Guru mengucap salam dan menyapa peserta didik	✓			
2.	Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik.	✓			
3.	Guru melakukan absensi.	✓			
4.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tau apa itu dasar Negara. 				✓
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓		
6.	Guru memberikan motivasi.		✓		
Kegiatan inti					
7.	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.			✓	
8.	Guru menampilkan powerpoint dan menjelaskan mengenai materi makna dan hubungan sila pancasila.			✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			✓	
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			✓	
12.	Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dalam kelompok belajar sesuai dengan materi yang telah diberikan.			✓	

13.	Guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.			✓	
14.	Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tiap-tiap peserta didik.				✓
15.	Guru memberikan nilai atau penghargaan untuk kelompok peserta didik yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.			✓	
Penutup					
16.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.		✓		
17.	Guru menyampaikan materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.			✓	
18.	Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa Tanya jawab.			✓	
19.	Guru mengajak semua siswa berdo'a dan mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam.	✓			
Jumlah Skor Yang Diperoleh		44			
Jumlah Skor Yang Maksimal		60			
Persentase		73,33 %			

Mengetahui
Guru Kelas IV

Nurjannah

Nurjannah, S.Pd.SD

NIP.196807041989022001

Lampiran 12 : Lembar OBServasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SDN 5 BIES

Kelas/semester : IV/Ganjil

Hari/Tanggal : 16 November 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

dengan kriteria sebagai berikut:

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Baik sekali

NO	ASPEK YANG Diamati	NILAI			
		1	2	3	4
		Ya		Tidak	
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.	✓			
2.	Peserta didik berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas	✓			
3.	Peserta didik menjawab absensi	✓			
4.	Siswa mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.			✓	
5.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓		
6.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah di bagikan.			✓	
8.	Peserta didik mengamati <i>Powerpoint</i> yang di tampilkan guru dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari hari ini yaitu mengenai hubungan simbol dengan makna sila-sila			✓	

	pancasila.				
9.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami.			✓	
10.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang di jelaskan guru.			✓	
11.	Siswa mengambil LKPD yang diberikan guru kemudian mendengarkan petunjuk dan arahan mengisi jawabanya.				✓
12.	Peserta didik di bimbing oleh guru dalam mengerjakan LKPD.		✓		
13.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.			✓	
14.	Peserta didik menjawab soal evaluasi berupa pilihan ganda secara individu.			✓	
15.	Peserta didik menerima nilai atau penghargaan dari guru yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.			✓	
Penutup					
16.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.		✓		
17.	Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.			✓	
18.	Peserta didik dan guru melakukan refleksi berupa Tanya jawab.			✓	
19.	Peserta didik menutup pelajaran dengn berdo'a dan menjawab salam.		✓		
Jumlah Skor Yang Diperoleh				43	
Jumlah Skor Yang Maksimal				60	
Persentase				71,66 %	

Observer



Naziratul Rahm

Lampiran 13 : Lembar Evaluasi Siklus I

SOAL EVALUASI

NAMA : PPTU
KELAS : IV

PETUNJUK :

- ❖ Bacalah petunjuk Terlebih dahulu
- ❖ Bacalah setiap soal dengan cermat
- ❖ Pilihlah jawaban yang benar
- ❖ Tanyakanlah kepada guru apabila mengalami kesulitan

SOAL

1. Berikut sikap yang sesuai dengan sila kedua Pancasila adalah...
 - A. Menghormati perbedaan agama teman
 - B. Menggalang dana bantuan korban bencana alam
 - C. Rela berkorban demi Negara
 - D. Berdiskusi menentukan ketua kelas
2. Sikap yang sesuai dengan sila yang dilambangkan oleh simbol berikut adalah...



- A. Saling berlaku adil dan menghargai sesama manusia
- B. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
- C. Percaya dan mengakui Tuhan yang Maha esa
- D. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
3. Sayap, paruh, cakar, dan ekor pada Garuda Pancasila melambangkan...
 - A. Jumlah kepulauan yang terdapat di Indonesia
 - B. Tanggal kemerdekaan Indonesia
 - C. Kekuatan dan keberanian
 - D. Kekuatan dan pembangunan
4. Berdasarkan makna yang dikandungnya, pohon beringin yang rimbun bermanfaat sebagai tempat berteduh berbagai...
 - A. Tumbuhan
 - B. Hewan
 - C. Suku, budaya dan agama
 - D. Makhluk hidup
5. Jumlah bulu pada ekor burung Garuda melambangkan...
 - A. Melambangkan tahun proklamasi
 - B. Melambangkan bulan proklamasi
 - C. Melambangkan tanggal proklamasi
 - D. Melambangkan tanggal dan bulan proklamasi

6. Sikap yang sesuai dengan sila yang di lambangkan oleh simbol berikut adalah ...



- A. Percaya kepada tuhan yang maha esa
- B. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
- C. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
- D. Mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan

7. Contoh Penerapan sila pertama, yaitu ketuhanan yang Maha esa, dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- A. Melakukan kegiatan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing
- B. Menghargai pendapat orang lain
- C. Membantu teman yang sedang kesulitan
- D. Menjauhi teman yang berbeda agama

8. Apa yang menjadi nilai utama yang terkandung dari sila kedua dalam Pancasila ...

- A. Nilai ketuhanan
- B. Nilai keadilan
- C. Nilai persatuan
- D. Nilai kemanusiaan

9. Burung yang dijadikan lambang Negara Indonesia adalah burung ...

- A. Merpati
- B. Kakak tua
- C. Garuda
- D. Cendrawasih

10. Mata rantai bulat dan persegi pada simbol sila kedua Pancasila melambangkan ...

- A. Laki-laki dan perempuan
- B. Hak dan kewajiban
- C. Presiden dan wakil Presiden
- D. Kebutuhan pokok

SOAL EVALUASI

NAMA : AL KHILAFUL RAJIKIN
KELAS : IV

PETUNJUK :

- ❖ Bacalah petunjuk Terlebih dahulu
- ❖ Bacalah setiap soal dengan cermat
- ❖ Pilihlah jawaban yang benar
- ❖ Tanyakanlah kepada guru apabila mengalami kesulitan

SOAL

- ✓ 1. Berikut sikap yang sesuai dengan sila kedua Pancasila adalah
- A. Menghormati perbedaan agama teman
 - B. Menggalang dana bantuan korban bencana alam
 - C. Rela berkorban demi Negara
 - D. Berdiskusi menentukan ketua kelas
- X 2. Sikap yang sesuai dengan sila yang dilambangkan oleh simbol berikut adalah...



- A. Saling berlaku adil dan menghargai sesama manusia
 - B. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
 - C. Percaya dan mengakui Tuhan yang Maha esa
 - D. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
- ✓ 3. Sayap, paruh, cakar, dan ekor pada Garuda Pancasila melambangkan...
- A. Jumlah kepulauan yang terdapat di Indonesia
 - B. Tanggal kemerdekaan Indonesia
 - C. Kekuatan dan keberanian
 - D. Kekuatan dan pembangunan
- ✓ 4. Berdasarkan makna yang dikandungnya, pohon beringin yang rimbun bermanfaat sebagai tempat berteduh berbagai...
- A. Tumbuhan
 - B. Hewan
 - C. Suku, budaya dan agama
 - D. Makhluk hidup
- ✓ 5. Jumlah bulu pada ekor burung Garuda melambangkan...
- A. Melambangkan tahun proklamasi
 - B. Melambangkan bulan proklamasi
 - C. Melambangkan tanggal proklamasi
 - D. Melambangkan tanggal dan bulan proklamasi

6. Sikap yang sesuai dengan sila yang di lambangkan oleh simbol berikut adalah...



- A. Percaya kepada tuhan yang maha esa
 B. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
 C. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
 D. Mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan
7. Contoh Penerapan sila pertama, yaitu ketuhanan yang Maha esa, dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 A. Melakukan kegiatan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing
 B. Menghargai pendapat orang lain
 C. Membantu teman yang sedang kesulitan
 D. Menjauhi teman yang berbeda agama
8. Apa yang menjadi nilai utama yang terkandung dari sila kedua dalam pancasila...
 A. Nilai ketuhanan
 B. Nilai keadilan
 C. Nilai persatuan
 D. Nilai kemanusiaan
9. Burung yang dijadikan lambang Negara Indonesia adalah burung...
 A. Merpati
 B. Kakak tua
 C. Garuda
 D. Cendrawasih
10. Mata rantai bulat dan persegi pada simbol sila kedua pancasila melambangkan...
 A. Laki-laki dan perempuan
 B. Hak dan kewajiban
 C. Presiden dan wakil Presiden
 D. Kebutuhan pokok

SOAL EVALUASI

NAMA : W. R. P. I.

KELAS :

PETUNJUK :

- ❖ Bacalah petunjuk Terlebih dahulu
- ❖ Bacalah setiap soal dengan cermat
- ❖ Pilihlah jawaban yang benar
- ❖ Tanyakanlah kepada guru apabila mengalami kesulitan

SOAL

1. Berikut sikap yang sesuai dengan sila kedua Pancasila adalah ...
- A. Menghormati perbedaan agama teman
 - B. Menggalang dana bantuan korban bencana alam
 - C. Rela berkorban demi Negara
 - D. Berdiskusi menentukan ketua kelas
2. Sikap yang sesuai dengan sila yang dilambangkan oleh simbol berikut adalah ...



- A. Saling berlaku adil dan menghargai sesama manusia
 - B. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
 - C. Percaya dan mengakui Tuhan yang Maha esa
 - D. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
3. Sayap, paruh, cakar, dan ekor pada Garuda Pancasila melambangkan ...
- A. Jumlah kepulauan yang terdapat di Indonesia
 - B. Tanggal kemerdekaan Indonesia
 - C. Kekuatan dan keberanian
 - D. Kekuatan dan pembangunan
4. Berdasarkan makna yang dikandungnya, pohon beringin yang rimbun bermanfaat sebagai tempat berteduh berbagai ...
- A. Tumbuhan
 - B. Hewan
 - C. Suku, budaya dan agama
 - D. Makhluk hidup
5. Jumlah bulu pada ekor burung Garuda melambangkan ...
- A. Melambangkan tahun proklamasi
 - B. Melambangkan bulan proklamasi
 - C. Melambangkan tanggal proklamasi
 - D. Melambangkan tanggal dan bulan proklamasi

✓ 6. Sikap yang sesuai dengan sila yang di lambangkan oleh simbol berikut adalah...



- A. Percaya kepada tuhan yang maha esa
- B. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
- C. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
- Ⓓ Mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan

✗ 7. Contoh Penerapan sila pertama, yaitu ketuhanan yang Maha esa, dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Melakukan kegiatan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing
- B. Menghargai pendapat orang lain
- Ⓓ Membantu teman yang sedang kesulitan
- D. Menjauhi teman yang berbeda agama

✓ 8. Apa yang menjadi nilai utama yang terkandung dari sila kedua dalam Pancasila...

- A. Nilai ketuhanan
- B. Nilai keadilan
- C. Nilai persatuan
- Ⓓ Nilai kemanusiaan

✓ 9. Burung yang dijadikan lambang Negara Indonesia adalah burung...

- A. Merpati
- B. Kakak tua
- C. Garuda
- D. Cendrawasih

✗ 10. Mata rantai bulat dan persegi pada simbol sila kedua Pancasila melambangkan...

- A. Laki-laki dan perempuan
- Ⓓ Hak dan kewajiban
- C. Presiden dan wakil Presiden
- D. Kebutuhan pokok

Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 5 Bies

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 5 : Pahlawanku

Sub Tema 3 : Sikap Kepahlawanan

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- V. Menerima , menjelankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- VI. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- VII. Memahami pengetahuan Faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat,membaca,)dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,sekolah, dan tempat bermain.
- VIII. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Melafazkan sila-sila Pancasila 3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila pada Pancasila.
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Membuat contoh pengalaman dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa mampu melafazkan sila-sila Pancasila
5. Siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila.
6. Siswa mampu membuat contoh pengalaman dari sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

4. Pancasila
5. Hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila
6. Contoh pengalaman dari sila pertama

E. METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : saintifik
5. Model : Kooperatif tipe STAD
6. Metode :Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, Presentasi dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Langkah 1</p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik (absen). 4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: apakah kalian masih ingat simbol-simbol dan makna simbol pada sila-sila pancasila 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan motivasi: Nah, dengan kalian mempelajari materi ini kalian dapat mengamalkan contoh-contoh sila pancasila 	<p>15 Menit</p>

	dalam kehidupan sehari-hari.	
Kegiatan Inti Langkah 2 Pembagian Kelompok	7. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.	75 Menit
Langkah 3 Presentasi Guru	8. Guru menampilkan Video tentang contoh-contoh sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 9. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang video yang sudah dilihatnya. 10. Guru menjelaskan atau mempertegas kembali materi yang berkaitan dengan Video dan materi yang dipelajari.	
Langkah 4 Membimbing kelompok belajar	11. Setelah materi selesai dijelaskan guru membagikan LKPD yang mengenai materi makna sila dan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari	

	<p>peserta didik mengerjakannya dengan diskusi bersama kelompok belajar.</p> <p>12. guru membagikan LKPD dalam kelompok belajar sesuai dengan materi yang telah diberikan.</p> <p>13. Guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.</p>	
Langkah 5 Evaluasi	<p>14. Guru memberikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda pada setiap peserta didik untuk dikerjakan secara individu.</p>	
Langkah 6 Penghargaan Prestasi Tim/ Kelompok.	<p>15. Guru memberikan nilai atau penghargaan untuk kelompok peserta didik yang aktif dan nilai kelompoknya</p>	

	tertinggi.	
Penutup	<p>16. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>17. Guru menyuruh peserta didik untuk belajar kembali dirumah dan mempelajari materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>18. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa Tanya jawab.</p> <p>19. Guru mengajak semua siswa berdo'a dan mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam.</p>	16 Menit

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

3. Media : Video dan LKPD
4. Bahan/ Alat : Laptop dan LCD Proyektor

H. SUMBER BELAJAR

3. Buku Guru kelas IV tema 5 (pahlawanku) Subtema 1 (Perjuangan

para pahlawan) (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

4. Buku siswa Kelas IV Tema 5: Pahlawanku Subtema 3 (Sikap Kepahlawananku) (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev, 2017, Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan , 2017).

I. PENILAIAN

c. Teknik penilaian

4. Penilaian sikap: Observasi
5. Penilaian pengetahuan: Tes Tertulis
6. Penilaian keterampilan: Untuk kerja

d. Instrumen penilaian

2. Penilaian Sikap

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang ditulis																Cata tan guru
		Kerja sama				Disiplin				Tanggung jawab				Mandiri				
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	

Keterangan :

BT: Belum Terlihat Skor = 1

MT: Mulai Terlihat Skor = 2

MB: Mulai Membudayakan Skor = 3

SM: Sangat Membangun Skor = 4

1. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ini meliputi tes tertulis pilihan ganda sebanyak sepuluh soal.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

2. Keterampilan

Penilaian Keterampilan dalam pembelajaran KD menggunakan penilaian untuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing siswa selama proses pembelajaran.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mempresentasikan hasil kerja (LKPD) didepan kelas.	Presentasi baik dan pengerjaan LKPD benar.	Presentasi baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD ada beberapa yang salah.	Presentasi kurang baik dan pengerjaan soal LKPD salah.

Refleksi Guru

.....
.....
.....
.....
.....

**Mengetahui
Guru Kelas IV**

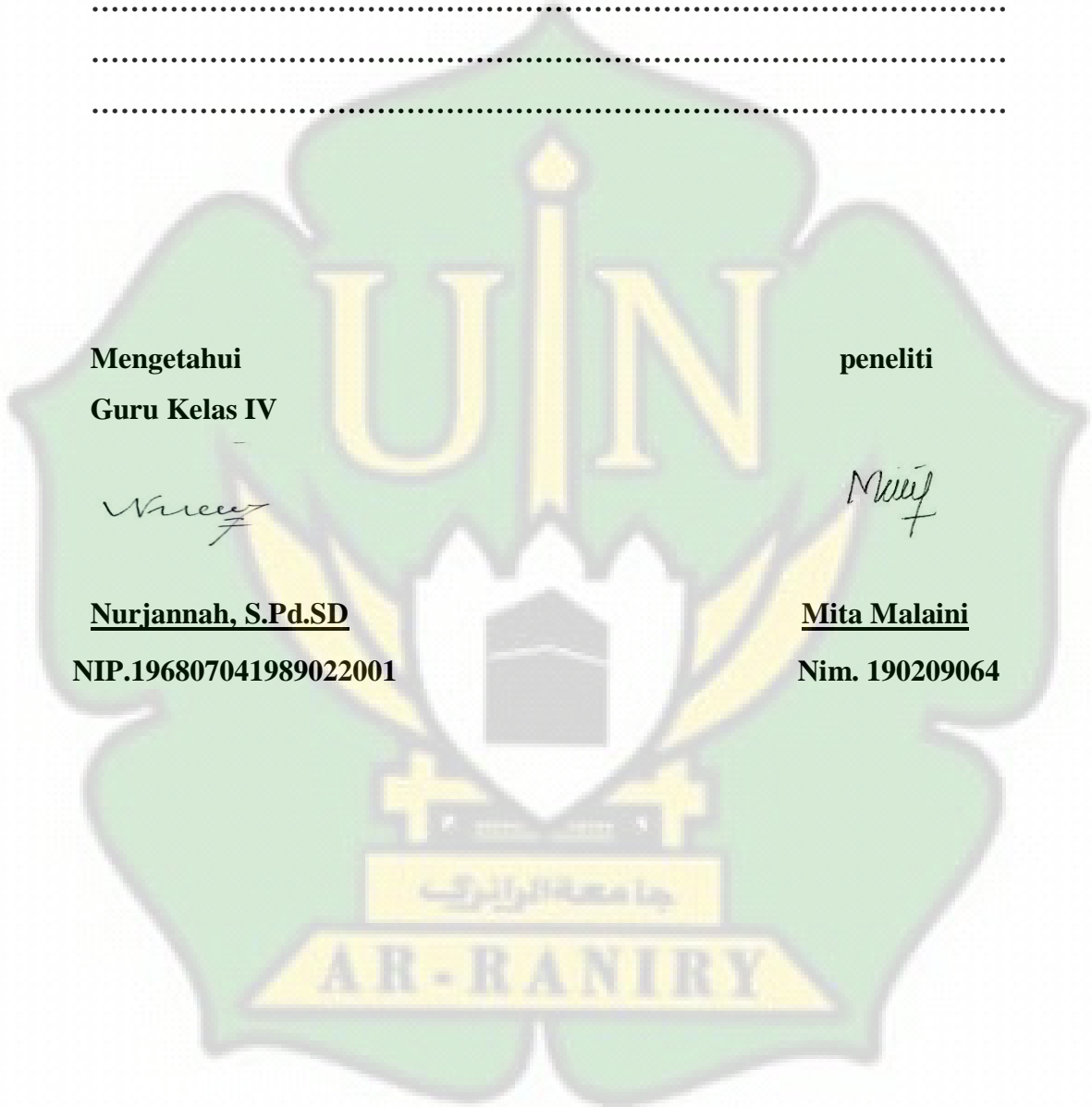
Nurjannah

Nurjannah, S.Pd.SD
NIP.196807041989022001

peneliti

Mita Malaini

Mita Malaini
Nim. 190209064



MATERI

Garuda Pancasila adalah burung yang dikenal dengan mitolog kuno di sejarah (Indonesia). Burung Garuda dipakai sebagai simbol negara untuk menggambarkan negara Indonesia sebagai negara yang kuat dan besar, warna keemasan di burung Garuda menggambarkan negara Indonesia sebagai kejayaan dan keagungan.

Jumlah bulu dari burung Garuda menggambarkan hari/tanggal proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia, lambang Garuda Pancasila seluruhnya berwarna kuning emas jumlah bulu-bulu yang berada pada Garuda Pancasila adalah: bulu-bulu pada setiap sayap berjumlah 17 melambangkan tanggal proklamasi Indonesia, bulu pada ekor berjumlah 8 melambangkan bulan proklamasi, yakni bulan Agustus, bulu yang berada di bawah perisai sejumlah 19, bulu pada leher Garuda berjumlah 45 melambangkan tahun proklamasi, yakni 1945.



Perisai yang menutupi badan burung Garuda melambangkan pertahanan, perlindungan dan perjuangan diri negara Indonesia yang kuat, pada perisai terdapat 5 buah simbol melambangkan sila-sila dari dasar negara. Warna dasar pada ruang perisai merupakan warna bendera Indonesia yaitu (merah putih).

Pancasila di tengah perisai terdapat garis hitam tebal menggambarkan garis katulistiwa.

Pada dua kaki garuda pancasila mencengkram sebuah pita melengkung ke atas pada pita tersebut terdapat tulisan berhuruf latin dalam bahasa jawa kuno berbunyi bhinneka tunggal ika kata bhinneka berasal dari kata bhina yang artinya beda dan ika berarti itu kata tunggal berarti satu kata ika berarti itu arti secara harfiah bhinneka tunggal ika adalah beda itu (tetapi) satu, makna yang di maksud adalah walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua makna yang lebih jauh adalah melambangkan kesatuan dan persatuan bangsa indonesia bermacam-macam suku adad istiadat, agama,ras, bahasa daerah, kesenian,dan kepercayaan namun tetap satu. warna-warna yang di pakai menjadi warna pada lambang pancasila memiliki makna seperti berikut:

1. Bintang tunggal

Ketuhanan yang maha Esa dilambangkan dengan perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima), bintang emas sendiri dapat diartikan sebagai pelita agama agama bagi setiap manusia.

2. Rantai

lambang sila kedua pada pancasila adalah rantai. Rantai tersebut terdiri dari mata rantai yang berbentuk persegi dan mata rantai yang berbentuk lingkaran. Mata rantai yang berbentuk persegi melambangkan seorang peria sedangkan lingkaran melambngkan perempuan. Mata rantai yang saling berkait pun melambangkan satu sama lain dan perlu bersatu sehingga menjadi kuat seperti raitai.

3. Pohon beringin

Makna dari pohon beringin merupakan tumbuhan yang berdaun lebat, rindang, luas dan dapat digunakan untuk berteduh dari panas sinar matahari. Sedangkan pohonya besar dan akarnya mencengkram kuat di dalam tanah, hal tersebut yang dapat disamakan dengan sila ketiga yaitu "persatuan Indonesia" yang mempunyai makna bangsa Indonesia sebagai bangsa yang selalu besar selalu memegang teguh persatuan dan kesatuan untuk membela atau melindungi negara Indonesia.

4. Kepala banteng

Makna dari Kepala banteng melambangkan sila keempat yang berbunyi "kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Lambang kepala banteng digunakan karena banteng adalah hewan sosial yang suka berkumpul. Seperti musyawarah dimana manusia berbicara dan berkumpul.

5. Padi dan kapas

Padi dan kapas melambangkan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, padi dan kapas melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar untuk makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambang ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil.

Lampiran 15 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Satuan pendidikan :SDN 5 BIES

Kelas/ semester : IV/I (Satu)

Nama Kelompok :

Anggota :






1.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan dengan Kelompokmu tentang makna sila dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari lalu buatlah ringkasan tulisan tangan di bawah ini!

AR-RANIRY

Simbol	Makna	Contoh daalam kehidupan sehari-hari
		
		
		
		
		

Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus : II

Hari/ tanggal : 23 November 2023

A. Petunjuk.

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ ibu.

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Baik sekali

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
		Ya		Tidak	
Kegiatan Awal					
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.	✓			
2.	Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik.	✓			
3.	Guru melakukan absensi	✓			
4.	Guru memberikan apersepsi				✓
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓
6.	Guru memberikan motivasi.				✓
Kegiatan Inti					
7.	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.				✓
8.	Guru menampilkan video tentang contoh-contoh sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.				✓
10.	Guru menjelaskan atau mempertegaskan kembali materi yang berkaitan dengan powerpoint yang di tampilkan guru.				✓
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok kemudian memberikan petunjuk dan arahan mengisi jawabanya.				✓
12.	Guru membimbing peserta didik mengerjakan				✓

	LKPD dalam kelompok belajar sesuai dengan materi yang telah diberikan.				
13.	Guru meminta salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.			✓	
14.	Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tiap-tiap peserta didik.				✓
15.	Guru memberikan nilai atau penghargaan untuk kelompok peserta didik yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.				✓
Penutup					
16.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.			✓	
17.	Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				✓
18.	Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa Tanya jawab.				✓
19.	Guru mengajak semua siswa berdo'a dan mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam.	✓			
Jumlah Skor Yang Diperoleh		54			
Jumlah Skor Maksimal		60			
Persentase		90 %			

Guru Kelas IV

Nurjannah

Nurjannah, S.Pd.SD

NIP.19680704198902200

Lampiran 17: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SDN 5 BIES

Kelas/semester : IV/Ganjil

Hari/Tanggal : 23 November 2023

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

dengan kriteria sebagai berikut:

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Baik sekali

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
		Ya		Tidak	
1.	Peserta didik menjawab salam.	✓			
2.	Peserta didik berdoa. Dan dipimpin oleh ketua kelas	✓			
3.	Peserta didik menjawab absensi	✓			
4.	Siswa mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.				✓
5.	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓
6.	Peserta didik mendengarkan Motivasi yang disampaikan oleh guru.			✓	
	Kegiatan inti				
7.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan.				✓
8.	Peserta didik mengamati video yang di tampilkan guru dan mendengarkan penjelasan guru.				✓
9.	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.				✓

10.	Peserta didik mendengarkan penguatan materi yang telah dijelaskan guru.			✓	
11.	Siswa mengambil LKPD yang diberikan guru kemudian mendengarkan petunjuk dan arahan mengisi jawabanya				✓
12.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan LKPD.				✓
13.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.			✓	
14.	Peserta didik menjawab soal evaluasi berupa pilihan ganda secara individu.				✓
15.	Peserta didik menerima nilai atau penghargaan dari guru yang aktif dan nilai kelompoknya tertinggi.				✓
Penutup					
16.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.				✓
17.	Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				✓
18.	Peserta didik dan guru melakukan refleksi berupa Tanya jawab.				✓
19.	Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a dan menjawab salam.		✓		
Jumlah Skor Yang Diperoleh				57	
Jumlah Skor Maksimal				60	
Persentase				95 %	

Observer



Naziratul Rahmi

Lampiran 17 : Lembar Soal Evaluasi Siklus II

SOAL EVALUASI

NAMA : AL KHAIROL RAJIKIN
KELAS : IV


100

PETUNJUK :

- ❖ Bacalah petunjuk Terlebih dahulu
- ❖ Bacalah setiap soal dengan cermat
- ❖ Pilihlah jawaban yang benar
- ❖ Tanyakanlah kepada guru apabila mengalami kesulitan

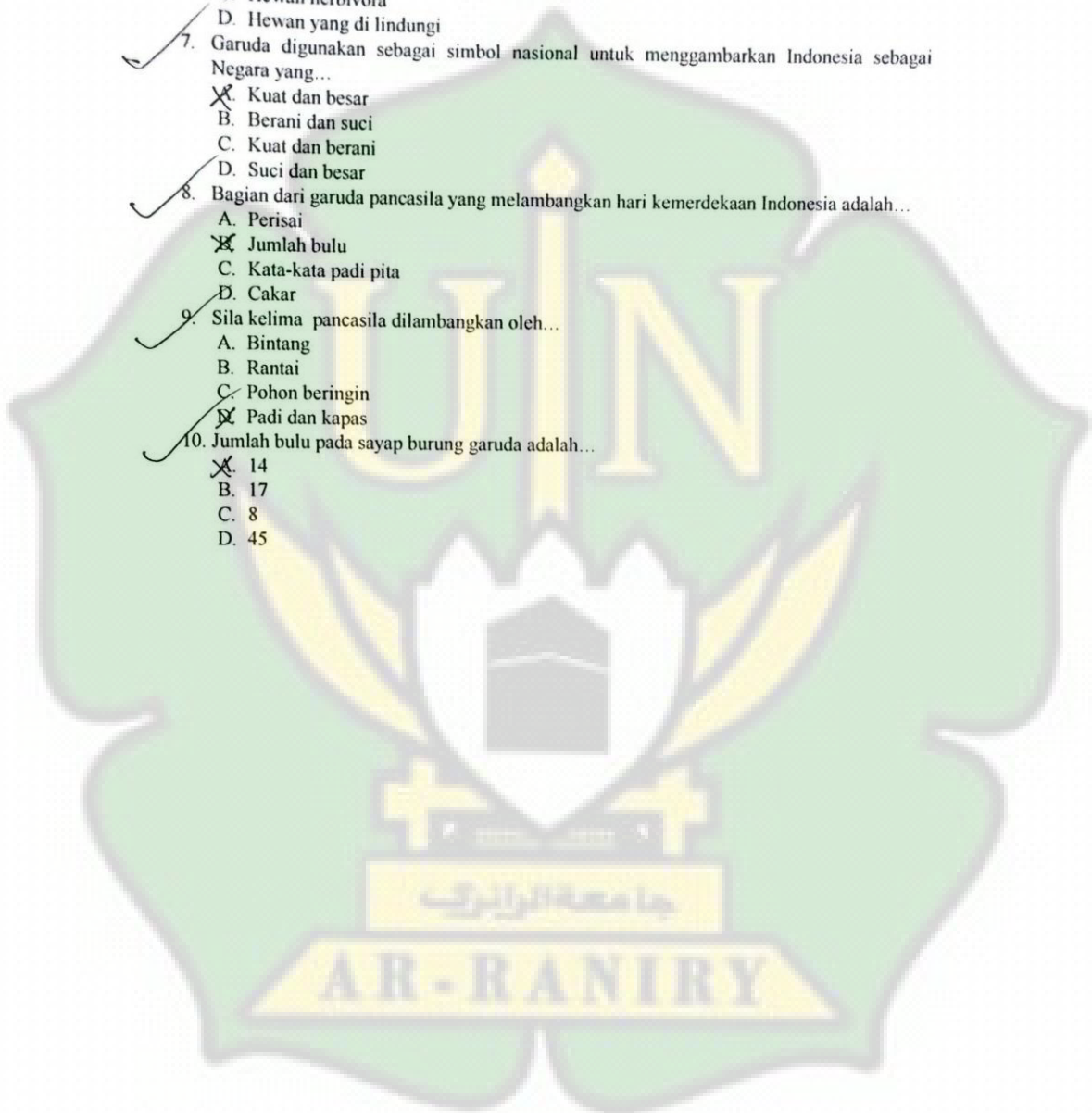
SOAL

1. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Merupakan sila ke-5 Pancasila. Apakah simbol dari sila tersebut...
 - A. Padi dan Kapas
 - B. Bintang
 - C. Pohon
 - D. Kepala banteng
2. Contoh pengalaman dari makna sila pertama dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - A. Tidak membantu teman
 - B. Menunjukkan sikap sombong
 - C. Menghormati teman yang berbeda agama
 - D. Tidak rukun dengan teman sejawat
3. Sikap yang sesuai dengan sila yang dilambangkan oleh simbol berikut adalah



 - A. Percaya dan mengakui Tuhan yang Maha esa
 - B. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
 - C. Saling berlaku adil dan menghargai sesama manusia
 - D. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
4. Makna yang terkandung dalam simbol sila pertama pancasila adalah
 - A. Melambangkan tradisi masyarakat yang suka berkumpul
 - B. Melambangkan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia
 - C. Melambangkan salah satu sifat Tuhan yang selalu menerangi kehidupan manusia
 - D. Melambangkan tempat bernaung segala macam suku bangsa dan budaya
5. Sila Ketiga pancasila dilambangkan oleh...
 - A. Kepala banteng
 - B. Pohon beringin
 - C. Padi dan kapas
 - D. Bintang
6. Banteng dijadikan simbol sila keempat pancasila dikarenakan melambangkan hewan ...

- A. Hewan sosial
B. Hewan yang kuat
C. Hewan herbivora
D. Hewan yang di lindungi
7. Garuda digunakan sebagai simbol nasional untuk menggambarkan Indonesia sebagai Negara yang...
 A. Kuat dan besar
B. Berani dan suci
C. Kuat dan berani
D. Suci dan besar
8. Bagian dari garuda Pancasila yang melambangkan hari kemerdekaan Indonesia adalah...
A. Perisai
 B. Jumlah bulu
C. Kata-kata padi pita
D. Cakar
9. Sila kelima Pancasila dilambangkan oleh...
A. Bintang
B. Rantai
C. Pohon beringin
 D. Padi dan kapas
10. Jumlah bulu pada sayap burung Garuda adalah...
 A. 14
B. 17
C. 8
D. 45



SOAL EVALUASI

NAMA : SAJJALUN HAPIJA
 KELAS : EMPA6

100

PETUNJUK :

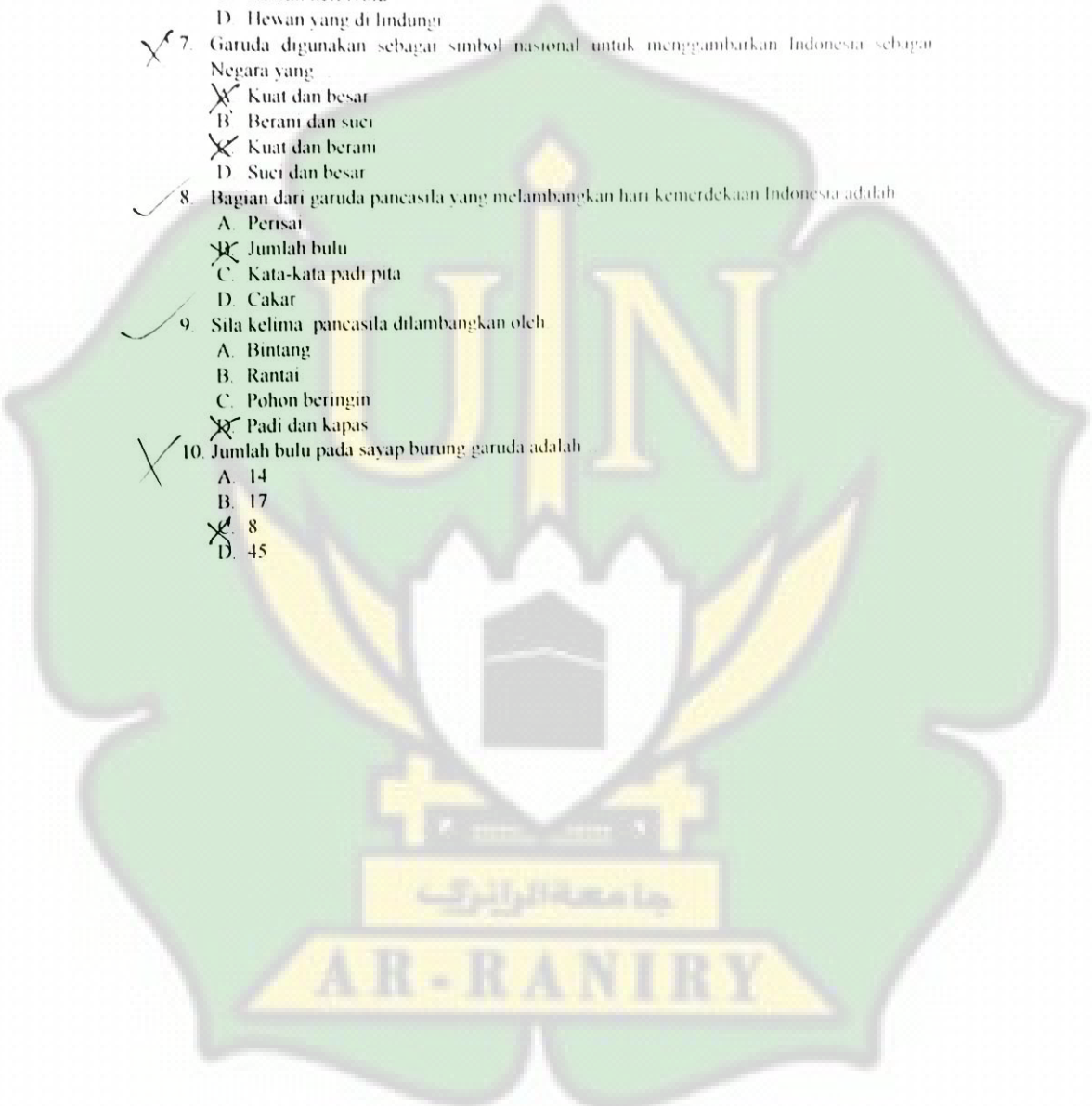
- ❖ Bacalah petunjuk Terlebih dahulu
- ❖ Bacalah setiap soal dengan cermat
- ❖ Pilihlah jawaban yang benar
- ❖ Tanyakanlah kepada guru apabila mengalami kesulitan

SOAL

1. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Merupakan sila ke-5 Pancasila. Apakah simbol dari sila tersebut...
 - A. Padi dan Kapas
 - B. Bintang
 - C. Pohon
 - D. Kepala banteng
2. Contoh pengalaman dari makna sila pertama dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - A. Tidak membantu teman
 - B. Menunjukkan sikap sombong
 - C. Menghormati teman yang berbeda agama
 - D. Tidak rukun dengan teman sejawat
3. Sikap yang sesuai dengan sila yang dilambangkan oleh simbol berikut adalah...



 - A. Percaya dan mengakui Tuhan yang Maha esa
 - B. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
 - C. Saling berlaku adil dan menghargai sesama manusia
 - D. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
4. Makna yang terkandung dalam simbol sila pertama pancasila adalah...
 - A. Melambangkan tradisi masyarakat yang suka berkumpul
 - B. Melambangkan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia
 - C. Melambangkan salah satu sifat Tuhan yang selalu menerangi kehidupan manusia
 - D. Melambangkan tempat bernaung segala macam suku bangsa dan budaya
5. Sila Ketiga pancasila dilambangkan oleh...
 - A. Kepala banteng
 - B. Pohon beringin
 - C. Padi dan kapas
 - D. Bintang
6. Banteng dijadikan simbol sila keempat pancasila dikarenakan melambangkan hewan...

- 
- A. Hewan sosial
B. Hewan yang kuat
C. Hewan herbivora
D. Hewan yang di lindungi
7. Garuda digunakan sebagai simbol nasional untuk menggambarkan Indonesia sebagai Negara yang
 A. Kuat dan besar
B. Berani dan suci
 C. Kuat dan berani
D. Suci dan besar
8. Bagian dari garuda pancasila yang melambangkan hari kemerdekaan Indonesia adalah
A. Perisai
 B. Jumlah bulu
C. Kata-kata padi pita
D. Cakar
9. Sila kelima pancasila dilambangkan oleh
A. Bintang
B. Rantai
C. Pohon beringin
 D. Padi dan kapas
10. Jumlah bulu pada sayap burung garuda adalah
A. 14
B. 17
 C. 8
D. 45

SOAL EVALUASI

NAMA : AL KHAIROL RAJIKIN
KELAS : IV

100

PETUNJUK :

- ❖ Bacalah petunjuk Terlebih dahulu
- ❖ Bacalah setiap soal dengan cermat
- ❖ Pilihlah jawaban yang benar
- ❖ Tanyakanlah kepada guru apabila mengalami kesulitan

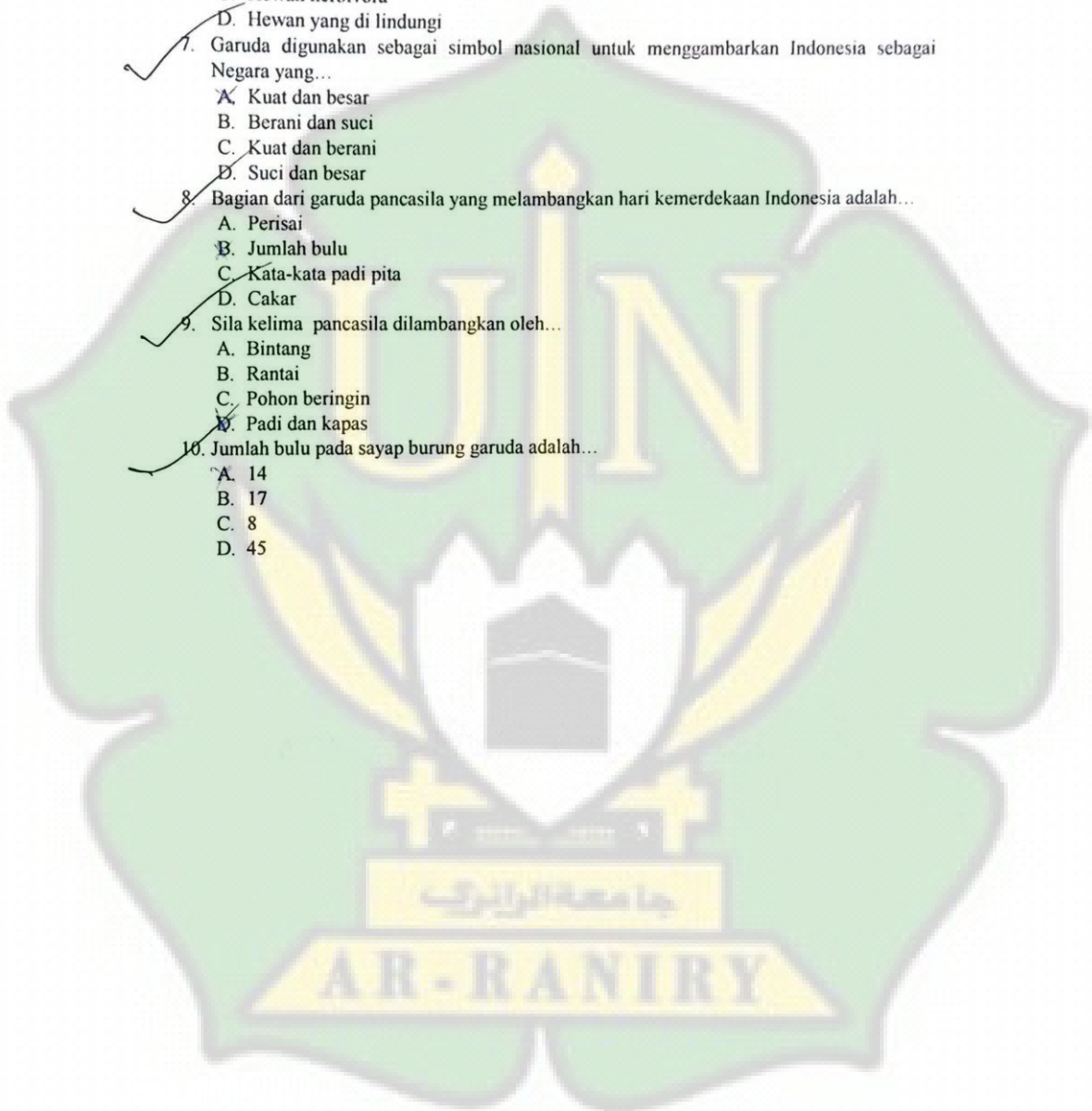
SOAL

1. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Merupakan sila ke-5 Pancasila. Apakah simbol dari sila tersebut...
 - A. Padi dan Kapas
 - B. Bintang
 - C. Pohon
 - D. Kepala banteng
2. Contoh pengalaman dari makna sila pertama dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - A. Tidak membantu teman
 - B. Menunjukkan sikap sombong
 - C. Menghormati teman yang berbeda agama
 - D. Tidak rukun dengan teman sejawat
3. Sikap yang sesuai dengan sila yang dilambangkan oleh simbol berikut adalah



- A. Percaya dan mengakui Tuhan yang Maha esa
- B. Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri
- C. Saling berlaku adil dan menghargai sesama manusia
- D. Menjunjung tinggi persatuan bangsa
4. Makna yang terkandung dalam simbol sila pertama pancasila adalah
 - A. Melambangkan tradisi masyarakat yang suka berkumpul
 - B. Melambangkan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia
 - C. Melambangkan salah satu sifat Tuhan yang selalu menerangi kehidupan manusia
 - D. Melambangkan tempat bernaung segala macam suku bangsa dan budaya
5. Sila Ketiga pancasila dilambangkan oleh...
 - A. Kepala banteng
 - B. Pohon beringin
 - C. Padi dan kapas
 - D. Bintang
6. Banteng dijadikan simbol sila keempat pancasila dikarenakan melambangkan hewan ...

- A. Hewan sosial
B. Hewan yang kuat
C. Hewan herbivora
D. Hewan yang di lindungi
7. Garuda digunakan sebagai simbol nasional untuk menggambarkan Indonesia sebagai Negara yang...
 A. Kuat dan besar
B. Berani dan suci
C. Kuat dan berani
D. Suci dan besar
8. Bagian dari garuda pancasila yang melambangkan hari kemerdekaan Indonesia adalah...
 A. Perisai
B. Jumlah bulu
C. Kata-kata padi pita
D. Cakar
9. Sila kelima pancasila dilambangkan oleh...
 A. Bintang
B. Rantai
C. Pohon beringin
D. Padi dan kapas
10. Jumlah bulu pada sayap burung garuda adalah...
 A. 14
B. 17
C. 8
D. 45



Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Siklus I



Dokumentasi Siklus II

